

**MANAJEMEN KURIKULUM PROGRAM TAHFIDZ  
AL-QUR'AN DI PKBM DARUL QUR'AN BATURRADEN  
BANYUMAS**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk  
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh :**

**DIAH MIFTAKHUL JANNAH  
NIM. 2017401014**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM FAKULTAS  
TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS  
ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN  
ZUHRI PURWOKERTO  
2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN

### PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya menyatakan:

Nama : Diah Miftakhul Jannah  
NIM : 2017401014  
Jenjang : S1  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul “**Manajemen Kurikulum Program Tahfidz Al-Qur’an di PKBM Darul Qur’an Baturraden Banyumas**”, secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 10 Juni 2024  
Saya yang menyatakan,



**Diah Miftakhul Jannah**  
**NIM. 2017401014**

## HASIL LOLOS CEK PLAGIASI

Skirpsi\_Diah Miftakhul Jannah FIKS alhamdulillah

### ORIGINALITY REPORT

<b>12%</b> SIMILARITY INDEX	<b>13%</b> INTERNET SOURCES	<b>12%</b> PUBLICATIONS	<b>4%</b> STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	-----------------------------

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="https://repository.iainpurwokerto.ac.id">repository.iainpurwokerto.ac.id</a> Internet Source	<b>4%</b>
<b>2</b>	<a href="https://repository.uinsaizu.ac.id">repository.uinsaizu.ac.id</a> Internet Source	<b>2%</b>
<b>3</b>	<a href="https://repositori.uin-alauddin.ac.id">repositori.uin-alauddin.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<a href="https://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	Kurniawan, Dena. "Manajemen Program Tahfizul Qur'an Di Mustawa Awwal Pondok Pesantren Modern Darul Qur'an Al-Karim Baturraden Kabupaten Banyumas", Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (Indonesia), 2022 Publication	<b>1%</b>
<b>6</b>	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	<b>1%</b>
<b>7</b>	Submitted to Universitas Kristen Duta Wacana Student Paper	<b>1%</b>

## HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

### LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**MANAJEMEN KURIKULUM PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN DI PKBM  
DARUL QUR'AN BATURRADEN BANYUMAS**

Yang disusun oleh: Diah Miftakhul Jannah (NIM.2017401014), Jurusan Pendidikan Islam,  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari:  
Jum'at, tanggal 14 Juni 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan ( S.Pd. ) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Purwokerto, 26 Juni 2024

Disetujui oleh :

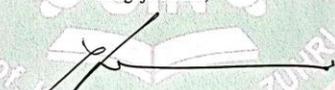
Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,

  
**Dr. Saefuddin, M. Ed.**  
NIP. 19621127 199203 1 003

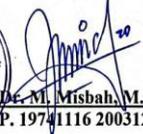
  
**Faizah Nur Atika, M. Pd.**  
NIP. 19940430 202012 2 012

Penguji Utama,

  
**Sutrimo Purnomo, M. Pd.**  
NIP. 19920108 201903 1 015

Diketahui oleh:  
Ketua Jurusan Pendidikan Islam,



  
**Dr. M. Misbah, M. Ag.**  
NIP. 19741116 200312 1 001

## NOTA DINAS PEMBIMBING



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

### NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdri. Diah Miftakhul Jannah  
Lamp. : 3 Eksemplar

Kepada Yth.  
Ketua Jurusan Pendidikan Islam  
UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Diah Miftakhul Jannah  
NIM : 2017401014  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : Manajemen Kurikulum Program Tahfidz Al-Qur'an di PKBM Darul Qur'an Baturraden Banyumas

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). demikian, atas perhatian Bapak saya mengucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Purwokerto, 10 Juni 2024  
Pembimbing,

**Dr. Saefuddin, M. Ed**  
NIP. 19621127 199203 1 003

# **MANAJEMEN KURIKULUM PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN DI PKBM DARUL QUR'AN BATURRADEN BANYUMAS**

**Diah Miftakhul Jannah  
NIM. 2017401014**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Manajemen Kurikulum Program Tahfidz Al-Qur'an di PKBM Darul Qur'an Baturraden Banyumas. Penelitian ini menggunakan bentuk penelitian kualitatif dengan metode deskriptif melalui studi lapangan yang dilakukan di PKBM Darul Qur'an Baturraden Banyumas. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah manajemen kurikulum program tahfidz Al-Qur'an di PKBM Darul Qur'an dimulai dari perencanaan kurikulum yang melibatkan kepala sekolah, koordinator tahfidz dan seluruh guru tahfidz. Dalam perencanaan menentukan tujuan, materi, media, dan evaluasi dari program tahfidz. Pengorganisasian kurikulum meliputi pembagian tugas mengajar dan menyusun jadwal pembelajaran. Pelaksanaan kurikulum program dilaksanakan pada hari Senin-Kamis dengan 3 sesi, sesi 1 pukul 07.30-09.00, sesi 2 pukul 09.30-11.00, dan sesi 3 pukul 13.00-14.30 kegiatannya mencakup murojaah, binadzar, dan ziyadah. Evaluasi kurikulum dilakukan untuk mengukur keberhasilan peserta didik dalam mengikuti program dengan metode tasmi' sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Terdapat faktor penghambat dan pendukung pada program tahfidz di PKBM Darul Qur'an Baturraden Banyumas. Faktor penghambatnya adalah berkurangnya hari efektif untuk pelaksanaan program karena adanya agenda mendadak. Upaya yang dilakukan adalah menggantikan hari tersebut diluar hari efektif. Dan faktor pendukungnya adalah guru tahfidz dan peserta didik itu sendiri.

**Kata Kunci : Kurikulum, manajemen, tahfidz Al-Qur'an**

**MANAJEMEN KURIKULUM PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN DI  
PKBM DARUL QUR'AN BATURRADEN BANYUMAS**

**Diah Miftakhul Jannah  
NIM. 2017401014**

**ABSTRACT**

This research aims to find out how the Tahfidz Al-Qur'an Program Curriculum Management at PKBM Darul Qur'an Baturraden Banyumas is. This research uses a form of qualitative research with descriptive methods through field studies conducted at PKBM Darul Qur'an Baturraden Banyumas. The data collection techniques used were observation, interviews and documentation. The result of this research is the curriculum management of the Al-Qur'an tahfidz program at PKBM Darul Qur'an starting from curriculum planning involving the school principal, tahfidz coordinator and all tahfidz teachers. In planning, determine the objectives, materials, media and evaluation of the tahfidz program. Organizing the curriculum includes dividing teaching tasks and preparing learning schedules. The implementation of the program curriculum is carried out on Monday-Thursday with 3 sessions, session 1 at 07.30-09.00, session 2 at 09.30-11.00, and session 3 at 13.00-14.30, the activities include murojaah, binadzar, and ziyadah. Curriculum evaluation is carried out to measure the success of students in participating in the program using the Tasmi' method according to a predetermined schedule. There are inhibiting and supporting factors in the tahfidz program at PKBM Darul Qur'an Baturraden Banyumas. The inhibiting factor is the reduction in effective days for program implementation due to sudden agendas. The effort made is to replace the day outside the effective day. And the supporting factors are the tahfidz teacher and the students themselves.

**Keywords: Curriculum, management, tahfidz Al-Qur'an**

## PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Sura Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

### 1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	Tsa	Ts	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	H	H	ha (dengan titik dibawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	ze (dengan titik dibawah)

ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik dibawah)
ض	da'd	d'	de (dengan titik dibawah)
ط	tha'	T	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	koma terbalik diatas
غ	Ghain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el

م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	W
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

## 2. Konsonan Rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	Muta'addidah
عدة	Ditulis	'iddah

## 3. Ta' marbutah diakhir kata bila dimatikan ditulis h

حكمة	Ditulis	Hikmah
جزية	Ditulis	Jizyah

(Ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya kecuali bila dikehendaki lafal aslinya.

- a. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الاولياء	Ditulis	Karomah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

- b. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harokat, *fathah* atau *kasroh* atau *dhammah* ditulis dengan

زكاة الفطر	Ditulis	Zakat al-fitr
------------	---------	---------------

#### 4. Vokal pendek

◌َ	Fathah	A
◌ِ	Kasroh	I
◌ُ	Dhammah	U

#### 5. Vokal panjang

1	Fathah + alif	Ditulis	A
	جاهلية	Ditulis	Jahiliyah
2	Fathah + ya'mati	Ditulis	A
	تنس	Ditulis	Tansa
3	Kasrah + ya' mati	Ditulis	I
	كريم	Ditulis	Karim

4	Dammah + wawu mati	Ditulis	U
	فروض	Ditulis	Furud

## 6. Vokal rangkap

1	Fathah + ya'	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	Bainakum
2	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	Qaul

## 7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	a'antum
أعدت	Ditulis	u'iddat
لئن شكرتم	Ditulis	la'in syakartum

## 8. Kata sandang alif+lam

a. Bila diikuti huruf qomariyah

القران	Ditulis	al-qur'an
القياس	Ditulis	al-qiyas

- b. Bila diikuti huruf syamsiyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyah yang mengikutinya, serta menggunakan huruf l (el)-nya

السما	Ditulis	As-sama
الشمس	Ditulis	Asy-syams

### 9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوى الفروض	Ditulis	Zawi al-furud
اهل السنة	Ditulis	Ahl as-sunah

## **MOTTO**

“Sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari Al-Qur’an dan mengajarkannya”.

(H.R. Tirmidzi)

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan alhamdulillah rabbil'alamin atas rahmat dan karunia-Nya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Penulis mempersembahkan skripsi ini untuk keluarga tersayang, Bapak Mustofa yang telah berjuang keras mendidik, membimbing, medoakan, dan menyayangi saya, ibu tercinta alm. Ngatimah semoga turut berbahagia melihat keberhasilan putrimu ini dari surga, dan kakak-kakaku tercinta Sugianto, Mumfarida, Angga Rifa'I, Nur Huda dan Khoerul Anwar yang telah menjadi support sistem terbaik untuk adikmu. Dan teruntuk diri sendiri yang telah mampu menyelesaikan skripsi ini dengan penuh perjuangan.

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT atas nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Sholawat serta salam tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang ini.

Dengan selesainya skripsi yang berjudul “Manajemen Kurikulum Program Tahfidz Al-Qur’an di PKBM Darul Qur’an Baturraden Banyumas” tidak lepas dari berbagai pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, dan dukungan terhadap penulis. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. M. Misbah, M.Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Profesor.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Sutrimo Purnomo, M.Pd., Koordinator Prodi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dr. H. Saefudin, M.Ed., Dosen Pembimbing yang telah mengarahkan, memotivasi, memberi semangat dan membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Segenap Dosen dan Karyawan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada peneliti.
9. Singgih Muallim, S.H., Kepala Sekolah PKBM Darul Qur'an Baturraden Banyumas yang telah berkenan mengizinkan penulis melakukan penelitian dan seluruh keluarga PKBM Darul Qur'an Baturraden Banyumas yang telah membantu dan bersedia memberikan informasi yang sangat berguna bagi penulis.
10. Orang tua, Bapak Mustofa dan Ibu Paryem yang senantiasa mendoakan, memberikan semangat, dan memberikan motivasi.
11. Kakak (Sugianto, Fitri, Mumfarida, Angga Rifai, Nur Huda, Khoerul Anwar) dan adik (Khikmah Nur Fadilah) yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Keluarga Besar Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Purwokerto terkhusus Abuya K.H. Muhammad Thoha 'Alawy Al-Hafidz beserta keluarga yang penulis harapkan barokah ilmunya.
13. Teman-teman seperjuangan Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah yang telah memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi, khususnya Shofi Ainur Rohmah, Rofi Nur Azizah, dan Muadi Al-Husna.
14. Teman-teman seperjuangan Prodi Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2020 khususnya MPI A.
15. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi yang tidak bisa penulis tuliskan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penelitian skripsi ini masih banyak kekurangan yang masih perlu diperbaiki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri dan pembaca umumnya. Aamiin Ya Robbal'alamin.

Purwokerto, 9 Juni 20204



**Diah Miftakhul Jannah**  
NIM. 2017401014

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HASIL LOLOS CEK PLAGIASI</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA</b> .....	<b>viii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>xiv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xx</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xxii</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Konseptual .....	6
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
E. Sistematika Pembahasan .....	9
<b>BAB II</b> .....	<b>11</b>
<b>LANDASAN TEORI</b> .....	<b>11</b>
A. Kerangka Konseptual .....	11
1. Konsep Dasar Manajemen Kurikulum .....	11
a. Pengertian Manajemen Kurikulum .....	11
b. Prinsip-prinsip Manajemen Kurikulum .....	15
c. Fungsi-fungsi Manajemen Kurikulum.....	17
2. Tahfidz Al-Qur'an .....	22
a. Pengertian Tahfidz Al-Qur'an .....	22

b. Dasar-dasar Tahfidz Al-Qur'an .....	23
c. Metode Tahfidz Al-Qur'an .....	24
B. Penelitian Terkait .....	26
<b>BAB III.....</b>	<b>31</b>
<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>31</b>
A. Jenis Penelitian .....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	31
C. Objek dan Subjek Penelitian .....	32
D. Teknik Pengumpulan Data .....	32
E. Teknik Analisis Data .....	37
<b>BAB IV .....</b>	<b>39</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>39</b>
A. Gambaran Umum .....	39
B. Hasil Penelitian .....	41
1. Manajemen Kurikulum Program Tahfidz Al-Qur'an di PKBM Darul Qur'an.....	41
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Program Tahfidz Al-Qur'an di PKBM Darul Qur'an .....	60
C. Pembahasan .....	62
<b>BAB V.....</b>	<b>69</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>69</b>
A. Kesimpulan.....	69
B. Keterbatasan Penelitian .....	70
C. Saran.....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>72</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>76</b>

## **DAFTAR TABEL**

Table 1. Daftar Penerimaan Peserta Didik.....	41
---	----

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Perencanaan target program Tahfidzul Qur'an .....	46
Gambar 2. Perencanaan evaluasi program tahfidzul Qur'an .....	49
Gambar 3. Apel pagi .....	54
Gambar 4. Kegiatan binadzor .....	55
Gambar 5. Kegiatan ziyadah .....	55
Gambar 6. Ziyadah lebih dari 1 halaman .....	56
Gambar 7. Ziyadah 1 halaman .....	57

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian .....	77
Lampiran 2. Hasil wawancara Manajemen Kurikulum Program Tahfidz Al- Qur'an .....	80
Lampiran 3. Hasil observasi.....	89
Lampiran 4. Hasil Dokumentasi .....	90
Lampiran 5. Surat Observasi Pendahuluan .....	94
Lampiran 6. Surat Balasan Observasi Pendahuluan .....	95
Lampiran 7. Surat Ijin Riset Individu .....	96
Lampiran 8. Surat Balasan Ijin Riset Individu.....	97
Lampiran 9. Blangko Bimbingan Skripsi.....	98
Lampiran 10. Surat Keterangan Seminar Proposal .....	100
Lampiran 11. Surat Keterangan Komprehensif .....	101
Lampiran 12. Sertifikat Ujian Bahasa arab .....	102
Lampiran 13. Sertifikat Ujian Bahasa Inggris.....	103
Lampiran 14. Sertifikat BTA PPI .....	104
Lampiran 15. Sertifikat KKN.....	105
Lampiran 16. Sertifikat PKL.....	106
Lampiran 17. Daftar Riwayat Hidup.....	107

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan dilakukan dengan meningkatkan kualitas kurikulum. Untuk meningkatkan mutu kurikulum, diperlukanlah manajemen kurikulum yang baik. Dengan manajemen kurikulum yang baik ini akan mempengaruhi seluruh kegiatan di dalam pembelajaran. Bisa disimpulkan bahwa manajemen kurikulum adalah sesuatu yang sangat mempengaruhi berhasil atau tidak suatu usaha pendidikan. Oleh karena itu, setiap lembaga pendidikan harus terus meningkatkan kualitas manajemen kurikulum.

Manajemen dalam sebuah lembaga pendidikan sangatlah penting. Karena berhasil atau tidaknya sebuah program dalam lembaga pendidikan ditentukan oleh manajemen dalam lembaga pendidikan tersebut. Dalam pengelolaan manajemen diperlukannya keterampilan dan kemampuan para stakeholder pada lembaga pendidikan. Sumber daya yang mumpuni dalam bidang manajemennya jika dimiliki oleh lembaga pendidikan maka dipastikan lembaga tersebut akan menjadi sebuah lembaga pendidikan yang berhasil.<sup>1</sup> Manajemen meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi.

Kurikulum sendiri merupakan komponen yang penting dalam proses pembelajaran. Kurikulum yang dirancang oleh lembaga pendidikan untuk membuat peserta didik menjadi berkualitas, memiliki kompetensi yang dibutuhkan dalam kehidupan mereka harus diimbangi dengan manajemen kurikulum yang baik. Salah satu yang menentukan keberhasilan dari sebuah pendidikan adalah kurikulum karena kurikulum dapat dipandang sebagai

---

<sup>1</sup> Andewi Suhartini dan Nurwadjah Nani Sumarni, "Manajemen Kurikulum Tahfiz Di Pondok Pesantren Ad Da'wah Lebak Banten," *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan* 1, no. 2 (2021): 136.

suatu rancangan pendidikan yang digunakan untuk menentukan pelaksanaan dan hasil pendidikan.

Dalam pelaksanaan pendidikan pada level sekolah atau madrasah terdapat beberapa kurikulum yang digunakan, salah satunya adalah kurikulum muatan lokal. Kurikulum muatan lokal telah ada sejak kurikulum 1984 dimana kurikulum tersebut disisipkan pada berbagai bidang studi yang sesuai. Kemudian, terjadi perubahan kurikulum dari kurikulum 1984 ke kurikulum 1994. Dimana pada kurikulum 1994, kurikulum muatan lokal mengalami perubahan dengan mengintensifkan lagi pelaksanaannya dengan menggunakan pendekatan monolitik berupa bidang studi, baik studi wajib ataupun pilihan. Dengan demikian, adanya pendekatan monolitik tersebut memberikan peluang yang besar terhadap muatan lokal, karena muatan lokal diberikan porsi yang sama atau bahkan lebih besar dengan muatan pembelajaran umum.<sup>2</sup>

Setelah kurikulum 1994 mengalami perubahan menjadi kurikulum KBK (2004), dimana pada kurikulum tersebut memberikan peluang kepada satuan pendidikan untuk mengembangkan sendiri kurikulum berdimensi lokal secara spesifik. Kemudian peluang tersebut diperkuat melalui Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006. Kurikulum tersebut memberikan wewenang kepada satuan pendidikan untuk menyusun kurikulumnya sendiri sekaligus melaksanakan dan mengevaluasinya agar sesuai dengan kebutuhan.<sup>3</sup>

Kemudian, pada kurikulum 2013 muatan lokal juga harus diberikan kepada peserta didik pada setiap satuan pendidikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 2013 tentang Standar Nasional yang mengatakan muatan lokal dikembangkan dan dilaksanakan pada setiap

---

<sup>2</sup> Siti Fadlilah, "Manajemen Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal Di Ra NU Banat Kudus," *Intelegensia: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2018): 62–63, <https://doi.org/10.34001/intelegensia.v6i1.1792>.

<sup>3</sup> Sofyan, "Eksistensi Muatan Lokal Dalam Kurikulum Lembaga Pendidikan Agama Dan Pendidikan Keagamaan Di Sulawesi Barat," *Al-Qalam* 16 (2010): 91, <https://doi.org/10.31969/alq.v16i1.496>.

satuan pendidikan.<sup>4</sup> Begitupun pada kurikulum merdeka yang saat ini digunakan oleh satuan-satuan pendidikan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, kurikulum muatan lokal perlu dirancang pada satuan pendidikan yang digunakan sebagai upaya program pendidikan yang disusun secara khusus untuk peserta didik dengan tujuan agar peserta didik memiliki kompetensi yang dibutuhkan oleh masyarakat saat ini. Seperti madrasah yang dituntut untuk mengembangkan kurikulum pendidikan Islamnya seperti melalui celah muatan lokal ataupun melalui penambahan aktu belajar yang dikhususkan untuk materi-materi keislaman sesuai dengan visi dan misi lembaga pendidikan masing-masing. Salah satunya adalah kurikulum program tahfidz Al-Qur'an.

Tahfidz Al-Qur'an adalah menghafal Al-Qur'an sesuai dengan urutan yang ada pada mushaf yang dimulai dari surat al-fatihah hingga surat an-nas dengan tujuan untuk beribadah kepada Allah serta menjaga dan memelihara Al-Qur'an. Karena Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang bernilai mukjizat serta kitab suci yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang tertulis dalam Bahasa Arab dengan perantara malaikat Jibril, diriwayatkan secara mutawatir, membacanya termasuk ibadah, dan tidak akan ditolak kebenarannya.<sup>5</sup>

Dalam sebuah lembaga pendidikan Islam saat ini tahfidz Al-Qur'an merupakan salah satu program yang unggul. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya lembaga pendidikan Islam baik negeri maupun swasta seperti sekolah Islam Terpadu, Madrasah dan lain sebagainya yang mempromosikan dan mengenalkan program tahfidz Al-Qur'an kepada masyarakat dengan model dan metode yang berbeda pada setiap Lembaga.

Program tahfidz Al-Qur'an tidak hanya sekedar menghafal dan menyetorkan hafalan kepada gurunya, namun program tahfidz Al-Qur'an ini perlu diperhatikan pengelolaannya agar program tahfidz Al-Qur'an

---

<sup>4</sup> Dewi Zainul Alfi and M Yunus Abu Bakar, "Studi Kebijakan Tentang Kurikulum Pengembangan Muatan Lokal," *Rabbani: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2021): 2.

<sup>5</sup> Agus Salim Syukran, "Fungsi Al-Qur'an Bagi Manusia," *Al-I'jaz : Jurnal Studi Al-Qur'an, Falsafah Dan Keislaman* 1, no. 1 (2019): 93, <https://doi.org/10.53563/ai.v1i2.21>.

dapat berjalan dan tujuannya dapat benar-benar tercapai. Seperti dilakukannya pembaharuan baik pada perencanaan, pelaksanaan dan terutama dalam hal metode pembelajaran harus disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik saat ini agar pelaksanaannya menjadi semakin efektif dan efisien. Oleh karena itu, untuk meningkatkan mutu program tahfidz al-qur'an perlu diperhatikan dalam hal manajemen kurikulumnya.<sup>6</sup>

Banyak harapan dari program tahfidz ini, diantaranya adalah mampu mencetak generasi Qur'an yang memiliki akhlak beserta karakter yang baik dalam diri peserta didik seperti ulama-ulama terdahulu. Hal tersebut yang menyebabkan banyak masyarakat yang berminat dan berlomba-lomba menyekolahkan anak-anaknya di sekolah tersebut. Karena setiap orang tua menginginkan pendidikan yang terbaik untuk anak-anaknya di masa depan.

Sebagaimana diutarakan sebelumnya, suatu proses pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kurikulumnya, tetapi juga oleh manajemen kurikulumnya. Dalam hal ini, program tahfidz Al-Qur'an sukses dan tidaknya juga ditentukan oleh manajemennya. Manajemen kurikulum tahfidz Al-Quran adalah pengelolaan yang sudah direncanakan dengan cermat oleh para pendidik dan pengelolaan kependidikan dalam pembelajaran tahfidz Al-Quran yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi sebagai usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.<sup>7</sup>

Berkaitan dengan hal tersebut diatas, penulis tertarik untuk meneliti fenomena pendidikan tahfidz Al-Qur'an di PKBM Darul Qur'an Baturraden Banyumas. PKBM ini merupakan sebuah lembaga yang setingkat dengan SMP atau biasa disebut dengan kejar paket B. PKBM Darul Qur'an ini merupakan salah satu lembaga pendidikan di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Modern Darul Qur'an Al-Karim yang menerapkan

---

<sup>6</sup> Rohmatillah Siti and Munif Saleh, "Manajemen Kurikulum Program Tahfidz Al-Quran Di Pondok Pesanteran Salafiyah Syafi'iyah Al-Azhar Mojosari Situbondo," *JPII* 3, no. 1 (2018): 107.

<sup>7</sup> Raudhah Saragih, "Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Homeschooling Abi and Umi Tingkat SMP Yayasan Pendidikan Islam Baiti Jannati Medan Helvetia" (Univesitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2021), 2.

kurikulum tahfidz Al-Qur'an yang dipadukan dengan kurikulum pendidikan nasional. Dimana PKBM ini lebih fokus kepada kurikulum tahfidz Al-Qur'an. Hal ini dibuktikan dengan adanya program menarik yaitu program tahfidz Al-Qur'an dengan menyelesaikan atau mengkhatamkan 30 juz dalam waktu 3 tahun sebagai program unggulan. Program ini dilaksanakan mulai hari Senin sampai Kamis dari pukul 07.30 sampai 14.30. Dalam waktu tersebut peserta didik wajib menyetorkan hafalannya kepada guru tahfidz dengan target satu hari satu halaman untuk mempersiapkan setoran hafalan di malam hari kepada kyai di pondok pesantren. Kemudian untuk kurikulum pendidikan nasional hanya dilakukan pada hari Jum'at dan Sabtu. Pada hari tersebut peserta didik menerima mata pelajaran umum layaknya sekolah pada umumnya. Hal tersebut dilakukan agar peserta didik mampu menghafal melebihi target agar program tahfidz Al-Qur'an dapat dicapai dengan baik.

PKBM Darul Qur'an ini sudah berhasil melaksanakan kurikulum program tahfidz namun belum sempurna atau maksimal. Ada beberapa siswa yang mampu menyelesaikan dan ada beberapa siswa yang belum mampu menyelesaikan program tahfidz Al-Qur'an di PKBM Darul Qur'an tersebut. Hal ini dapat dilihat dari lulusan peserta didik PKBM Darul Qur'an angkatan 2016/2017 dengan jumlah 11 peserta didik. 9 peserta didik diantaranya adalah yang mampu menyelesaikan target hafalan 30 juz dan 2 peserta didik lainnya adalah yang belum mampu menyelesaikan target hafalan 30 juz.<sup>8</sup> Persoalan tersebut di pengaruhi oleh kemampuan setiap peserta didik yang berbeda sehingga tidak bisa disamakan antara peserta didik yang satu dengan yang lainnya.

Dari permasalahan tersebut penulis mengajukan judul penelitian **“Manajemen Kurikulum Program Tahfidz Al-Qur'an di PKBM Darul Qur'an Baturraden Banyumas”**.

---

<sup>8</sup> Safrudin Aziz, “Keberhasilan Program Tahfidz Al-Qur'an Kejar Paket B Darul Qur'an Al-Karim Baturraden Banyumas T.A. 2018-2019,” *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam* 14, no. 2 (2019): 166, <https://doi.org/10.19105/tjpi.v14i2.2162>.

## B. Definisi Konseptual

Untuk lebih memahami usulan penelitian ini, penulis akan memberikan penjelasan mengenai beberapa konsep penting terkait penelitian ini :

### 1. Manajemen Kurikulum Program Tahfidz Al-Quran

Manajemen kurikulum berasal dari dua kata, manajemen dan kurikulum. Manajemen merupakan sebuah pengelolaan atau pengaturan yang digunakan untuk menjalankan sebuah kegiatan yang telah ditentukan yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan atau evaluasi. Manajemen dilakukan agar sebuah Lembaga mampu mencapai tujuan atau target yang telah ditetapkan dengan menggunakan sumber daya yang ada di dalamnya.

Menurut Oemar Hamalik manajemen adalah suatu proses sosial yang berkenaan dengan keseluruhan usaha manusia dengan menggunakan bantuan dari manusia dan sumber-sumber lainnya, dengan menggunakan metode yang efektif dan efisien untuk Dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.<sup>9</sup>

Sedangkan kurikulum adalah sebuah pengaturan pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman dalam kegiatan belajar mengajar di sebuah lembaga pendidikan. Menurut Carter V. Good dalam Dictionary of Education, menyebutkan bahwa kurikulum merupakan sejumlah materi pembelajaran yang harus ditempuh dalam suatu pelajaran atau disiplin ilmu tertentu, seperti kurikulum Pendidikan Bahasa Arab, Kurikulum Pendidikan Bahasa Inggris atau kurikulum Ilmu Pengetahuan Sosial.<sup>10</sup>

Jadi, manajemen kurikulum adalah suatu sistem pengelolaan kurikulum yang kooperatif, komprehensif, sistemik, dan sistematis

---

<sup>9</sup> A. Rusdiana and Elis Ratnawulan, *Manajemen Kurikulum Konsep, Prinsip, Dan Aplikasinya Di Sekolah/Madrasah* (Bandung: Arsad Press, 2021), 24.

<sup>10</sup> Muhammad Zaini, *Pengembangan Kurikulum Konsep Implementasi Evaluasi Dan Inovasi* (Yogyakarta: Teras, 2009), 1–2.

dalam rangka mewujudkan ketercapaian dari sebuah tujuan dari kurikulum.<sup>11</sup>

Berdasarkan pengertian di atas, manajemen kurikulum adalah sebuah pengelolaan mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi pada sebuah pengaturan pembelajaran yang digunakan agar tujuan dari pembelajarannya tersebut dapat tercapai dengan maksimal.

Kemudian program tahfidz Al-Qur'an merupakan sebuah rangkaian kegiatan yang telah dirancang guna mencapai tujuan yaitu tahfidz Al-Qur'an. Tahfidz Al-Qur'an ini bertujuan untuk beribadah kepada Allah serta untuk menjaga dan memelihara keaslian Al-Qur'an. Karena Al-Qur'an merupakan kalam Allah yang bernilai mukjizat.

Jadi, manajemen kurikulum program tahfidz Al-Qur'an adalah sebuah pengelolaan atau pengaturan mengenai kurikulum yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran pada program tahfidz Al-Qur'an dengan tujuan terlaksana dengan baik program tersebut sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya.

## 2. PKBM Darul Qur'an Baturraden Banyumas

PKBM telah menjadi ujung tombak pencerdasan masyarakat di Indonesia. PKBM adalah sebuah wadah yang ditujukan kepada masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang dibentuk oleh masyarakat itu sendiri dan menggunakan sumber daya yang ada di dalam lingkungan masyarakat tersebut. Sedangkan menurut Umberto Sihombing yang dikutip oleh Mustofa Kamil adalah suatu lembaga pendidikan yang dikelola secara profesional oleh LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat) atau organisasi kemasyarakatan dengan tujuan masyarakat mampu mendapatkan

---

<sup>11</sup> Mohmidaty Al Faizah Ya'coub dan Zahrotun Ni'mah Afif, Manajemen Kurikulum, (Surabaya : Global Aksara Press, 2021), hlm 9

informasi mengenai PKBM mulai dari program pelaksanaan, persyaratan dan jadwal pelaksanaan.<sup>12</sup>

Tujuan dari adanya PKBM adalah untuk mememberdayakan masyarakat, meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan meningkatkan kepekaan masyarakat terhadap masalah yang terjadi sehingga mampu memecahkan masalah tersebut. Untuk mencapai tujuan, PKBM menyediakan berbagai program kegiatan diantaranya program keaksaraan fungsional, pengembangan anak usia dini, program kesetaraan, kelompok belajar usaha.

PKBM Darul Qur'an merupakan sebuah Lembaga Pendidikan swasta berada dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Modern Darul Qur'an Al-Karim yang terletak di Jalan Baturraden Jalur Barat, Dusun Karangtengah, Desa Karangtengah. Kecamatan Baturraden, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah dengan Nomor Pokok Sekolah P9970013 dan SK Izin Operasional 421.9/711/2017.

PKBM Darul Qur'an ini merupakan lembaga yang memberikan layanan kepada masyarakat, yaitu proses Pendidikan yang setara dengan tingkat SMP. Lembaga ini memiliki program unggulan yaitu tahfidz Al-Qur'an dengan target mampu menghafalkan 30 juz dalam waktu 3 tahun.

Dari beberapa definisi konseptual tersebut, maka yang dimaksud dengan manajemen kurikulum program tahfidz Al-Qur'an adalah bagaimana pengelolaan dari kurikulum program tahfidz Al-Qur'an di PKBM Darul Qur'an Baturraden Banyumas.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian yang dilakukan adalah :

---

<sup>12</sup> Sri Alviani, "Interaksi Sosial Teman Sebaya Sebagai Pendorong Minat Belajar (Studi Pada Warga Belajar Kesetaraan Paket C Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Gema Kota Tasikmalaya)" (Universitas Siliwangi, 2020), 5–6, <https://www.jstor.org/stable/40971965>  
REFERENCES.

“Bagaimana Manajemen Kurikulum Program Tahfidz Al-Qur’an di PKBM Darul Qur’an Baturraden Banyumas?.”

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana Manajemen Kurikulum pada Program Tahfidz Al-Qur’an di PKBM Darul Qur’an.

##### 2. Manfaat Penelitian

###### a. Manfaat Teoritis

Sebagai informasi dalam menambah pengetahuan tentang Manajemen Kurikulum

###### b. Manfaat praktis

- 1) Bagi peneliti, sebagai sarana pembelajaran, pengetahuan dan pengalaman untuk menambah pengetahuan tentang manajemen kurikulum terutama dalam program tahfidz Al-Qur’an
- 2) Bagi pembaca, diharapkan mampu memberikan pengetahuan tentang manajemen kurikulum terutama dalam program tahfidz Al-Qur’an. Selain itu, penelitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi atau acuan mengenai penelitian selanjutnya yang meneliti terkait manajemen kurikulum.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam melakukan penelitian dikelompokkan menjadi beberapa bab. Masing-masing bab berisi uraian data dari hasil penelitian. adapun sistematika penulisan hasil dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

Bab I adalah pendahuluan, pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II adalah landasan teori, pada bab ini berisi teori yang berkaitan dengan judul penelitian yaitu manajemen kurikulum, tahfidz Al-Qur'an dan kajian pustaka.

Bab III adalah metode penelitian, pada bab ini berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik uji keabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab IV adalah hasil penelitian, pada bab ini berisi tentang penjelasan mengenai hasil penelitian yang dilakukan.

Bab V adalah penutup, pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kerangka Konseptual

##### 1. Konsep Dasar Manajemen Kurikulum

###### a. Pengertian Manajemen Kurikulum

Manajemen kurikulum berasal dari dua kata yang berbeda yaitu manajemen dan kurikulum. Manajemen dalam Bahasa Inggris adalah *management* dari asal kata *to manage* dengan makna mengelola. Manajemen adalah usaha untuk mengkoordinasi, merencanakan, mengorganisasikan, dan juga mengontrol semua penggunaan sumber daya dengan tujuan untuk mencapai target dengan efektif dan efisien.<sup>13</sup>

G.R. Terry mendefinisikan bahwa *management is a distinct process consisting of planning, organizing, actuating, and controlling performed to determine accomplish stated objectives by use of human being and other resources.*<sup>14</sup> Jadi, manajemen merupakan langkah-langkah yang harus dilalui dalam proses mengelola yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian atau pengawasan yang dilakukan guna menentukan pencapaian tujuan yang telah ditentukan dengan memanfaatkan sumber manusia dan sumber daya lainnya.

Hamalik mengatakan terdapat sejumlah rumusan mengenai manajemen. Pertama, manajemen merupakan sebuah proses sosial secara formal yang melibatkan dua orang atau lebih. Kedua, menggunakan beberapa bantuan dari sumber manusia, sumber material sumber biaya dan sumber informasi dalam pelaksanaannya. Ketiga, manajemen dilakukan menggunakan cara kerja tertentu yang efektif dan efisien, dari segi tenaga, dana, waktu dan lainnya. Dan

---

<sup>13</sup> Nur Komariyah, *Pengantar Manajemen KuriKulum* (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2021), 94.

<sup>14</sup> John Suprihanto, *Manajemen* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2014), 3.

keempat, manajemen berpedoman kepada tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya.<sup>15</sup>

Mary Parker Follet menganggap bahwa manajemen adalah sebuah seni yang dilakukan untuk menuntaskan sebuah pekerjaan dengan melibatkan pihak lain. Kemudian dari segi ilmu pengetahuan, Lauther Gullick mengatakan bahwa manajemen merupakan sebuah ilmu pengetahuan yang digunakan sebagai pemahaman mengapa dan bagaimana manusia itu mampu melakukan kerja sama demi menciptakan sesuatu yang memiliki manfaat untuk kemanusiaan dengan sistematis. James A.F Stonner mengatakan jika melihat dari segi proses, manajemen merupakan sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengawasan terhadap kinerja anggota dan tujuan penggunaan organisasi yang sudah ditetapkan.<sup>16</sup>

Dari pengertian diatas disimpulkan bahwa manajemen merupakan sebuah pengelolaan mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang dilakukan dengan bantuan sumber daya lain seperti sumber daya manusia, sumber material, sumber biaya, sumber informasi dan yang lainnya guna tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dalam sebuah organisasi atau kelompok.

Dengan melihat pengertian atau definisi diatas, manajemen dalam sebuah organisasi ataupun lembaga sangat dibutuhkan karena manajemen inilah yang nantinya akan menentukan sebuah organisasi atau lembaga dalam mencapai tujuan-tujuan yang ditetapkan untuk kemajuan sebuah organisasi atau lembaga sehingga mampu menghasilkan output atau keluaran yang memuaskan pelanggan yang nantinya akan berpengaruh langsung terhadap kehidupan organisasi atau lembaga tersebut.

---

<sup>15</sup> Dinn Wahyudin, *Manajemen Kurikulum* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 18.

<sup>16</sup> Komariyah, *Pengantar Manajemen KuriKulum*, 95.

Kemudian secara bahasa kurikulum berasal dari bahasa Yunani *curir* dan *curere*. *Curir* yang memiliki arti pelari dan *curere* yang memiliki arti penempuhan jarak yang harus dilalui oleh pelari atau memiliki arti sebagai tempat berpacu atau sebagai tempat untuk berlomba. Pada awalnya penggunaan istilah kurikulum hanya di dunia olahraga. Darwin Syah berpendapat bahwa makna kurikulum adalah jarak perlombaan yang wajib dilalui oleh seorang atlet lari di dalam suatu arena tempat berlomba. Namun, dalam konteks dunia pendidikan menjadi “*circle of instruction*” yang memiliki makna suatu lingkaran pengajaran yang di dalamnya melibatkan guru dan peserta didik.<sup>17</sup>

Istilah kurikulum ini sering dimaknai dengan *plan for learning* (rencana pendidikan). Makna tersebut merupakan sebuah pedoman yang digunakan sebagai acuan oleh sebuah lembaga pendidikan dalam proses pendidikan yang dilakukan.<sup>18</sup>

Menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2003, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu. Tujuan tersebut meliputi tujuan pendidikan nasional, kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan, dan peserta didik. Selain itu Depdiknas menyatakan bahwa kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan tentang kompetensi yang dibakukan dan cara pencapaiannya disesuaikan dengan keadaan dan kemampuan.<sup>19</sup>

Dengan adanya perkembangan teori dan praktik, konsep kurikulum juga mengalami perkembangan yang beragam sesuai

---

<sup>17</sup> Yudi Ardian, “Landasan Pengembangan Kurikulum Di Sekolah,” *Tsaqofah JURNAL: Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2018): 2–3.

<sup>18</sup> Rosmiaty Azis, “Implementasi Pengembangan Kurikulum,” *Inspiratif Pendidikan* 7, no. 1 (2018): 45, <https://doi.org/10.24252/ip.v7i1.4932>.

<sup>19</sup> Teguh Triwiyanto, *Manajemen Kurikulum Dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), 23.

dengan aliran atau teori pendidikan yang dianut. Hamalik mengatakan bahwa ada tujuh pendapat mengenai kurikulum, yaitu kurikulum sebagai perencanaan program, kurikulum sebagai harapan dari hasil pembelajaran, kurikulum sebagai perkembangan budaya, kurikulum sebagai kelompok tugas dan dsikrit, kurikulum sebagai rencana rekonstruksi sosial, kurikulum sebagai *curure*, dan sudut pandang berbeda antara kurikulum lama dan kurikulum baru.<sup>20</sup>

Sukmadinata dalam Hermino mengatakan bahwa kurikulum memiliki 3 konsep, yaitu kurikulum sebagai substansi, kurikulum sebagai sistem, dan kurikulum sebagai bidang studi. Pertama, kurikulum sebagai substansi merupakan sebuah rancangan dari proses kegiatan belajar mengajar untuk murid-murid di sekolah, atau sebuah perangkat mengenai keinginan mencapai tujuan. Kedua, kurikulum sebagai suatu sistem. Sistem kurikulum adalah bagian dari sistem persekolahan, sistem pendidikan bahkan sistem masyarakat. Di dalam sistem kurikulum terdapat struktur personalia dan cara kerja bagaimana penyusunan kurikulum, pelaksanaan, pengevaluasian dan penyempurnaanya. Ketiga, kurikulum sebagai bidang studi merupakan bidang kajian para ahli kurikulum, pendidikan dan pengajaran. Kurikulum sebagai bidang studi digunakan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan mengenai kurikulum dan sistem kurikulum. Dengan cara melakukan studi kepustakaan dan kegiatan penelitian dan percobaan yang nantinya terdapat hal-hal baru yang mampu menambah dan mempertegas bidang studi kurikulum.<sup>21</sup>

Ada beberapa komponen di dalam kurikulum, diantaranya adalah tujuan, isi atau materi pembelajaran, metode, dan evaluasi.

---

<sup>20</sup> Triwiyanto, 22.

<sup>21</sup> Dedi Lazuardi, "Manajemen Kurikulum Sebagai Pengemban Tujuan Pendidikan," *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* 7, no. 1 (2017): 101–2.

Tujuan merupakan hasil yang ingin dicapai oleh lembaga pendidikan dari proses pembelajaran yang telah berlangsung. Isi atau materi pembelajaran merupakan segala sesuatu yang akan disampaikan pada saat kegiatan pembelajaran dilakukan untuk mencapai tujuan. Kemudian metode merupakan strategi atau cara yang digunakan untuk mencapai sebuah tujuan yang diinginkan. Dan yang terakhir adalah evaluasi merupakan proses yang digunakan untuk mengukur keberhasilan pencapaian tujuan dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Dan evaluasi juga dapat digunakan sebagai perbaikan terhadap kegiatan yang telah dilakukan.<sup>22</sup>

Dari pemaparan tersebut, kesimpulan yang diambil adalah kurikulum merupakan sebuah perangkat yang berbasis rencana dan pengaturan terkait dengan tujuan, isi, dan bahan pembelajaran yang nantinya digunakan untuk acuan pelaksanaan proses belajar mengajar sebagai proses pendidikan guna mencapai sebuah tujuan yang diinginkan.

Berindak dari pengertian manajemen dan kurikulum, maka manajemen kurikulum adalah sebuah proses mengelola kurikulum dengan cara yang kooperatif, komprehensif, dan sistematis yang dilakukan melalui langkah perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan agar pelaksanaan kurikulum mampu berjalan sesuai yang diharapkan sehingga mampu mencapai tujuan yang diinginkan atau yang telah ditetapkan.

b. Prinsip-prinsip Manajemen Kurikulum

Prinsip-prinsip manajemen kurikulum merupakan sebuah kaidah-kaidah yang harus diperhatikan dalam proses pelaksanaan

---

<sup>22</sup> Adi Saputra, "Prinsip-Prinsip Manajemen Kurikulum," *At-Ta'lim* 13, no. 2 (2014): 364–67.

manajemen agar mampu mencapai tujuan yang diinginkan. Adapun prinsip-prinsip manajemen kurikulum diantaranya :<sup>23</sup>

1) Produktivitas

Dalam prinsip ini, hasil yang didapatkan dari kegiatan kurikulum adalah hal yang harus diperhatikan dalam manajemen kurikulum. Dalam hal ini peserta didik harus diperhatikan bagaimana cara yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan hasil pembelajaran agar sesuai dengan tujuan kurikulum yang telah ditetapkan.

2) Demokratisasi

Dalam prinsip ini, pelaksanaan manajemen kurikulum harus berasaskan demokrasi dengan penempatan pengelola, pelaksana, dan peserta didik pada tempat yang sesuai sehingga saat pelaksanaan tugas dilakukan dengan penuh tanggung jawab guna mencapai tujuan kurikulum.

3) Kooperatif

Dalam prinsip ini, dalam melaksanakan manajemen kurikulum diperlukannya kerjasama yang positif dari seluruh pihak yang bersangkutan.

4) Efektifitas dan Efisiensi

Dalam prinsip ini, hal yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan manajemen adalah efektifitas dan efisiensi dalam pencapaian tujuan kurikulum, sehingga manajemen kurikulum ini dalam pelaksanaannya dapat menghasilkan suatu yang berguna dengan pemakaian yang relative singkat pada biaya, tenaga, dan waktu.

---

<sup>23</sup> Saputra, 363.

### 5) Mengarahkan Visi, Misi, dan Tujuan

Dalam prinsip ini, manajemen kurikulum harus mampu memperkuat visi, misi, dan tujuan kurikulum yang telah ditetapkan.

### c. Fungsi-fungsi Manajemen Kurikulum

Dengan melihat teori yang dikemukakan oleh G.R. Terry bahwa fungsi-fungsi manajemen terdiri dari planning (perencanaan), organizing (pengorganisasian), actuating (pelaksanaan), dan controlling (pengawasan).<sup>24</sup>

#### 1) Perencanaan kurikulum

Perencanaan merupakan fungsi pertama yang disusun sebelum fungsi manajemen lainnya. Di dalam perencanaan terjadi sebuah proses kegiatan untuk menyajikan dengan sistematis semua kegiatan yang akan dilakukan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Biasanya, di dalam perencanaan, kegiatan yang dilakukan adalah menetapkan tujuan, biaya, policy prosedur, dan program sebuah organisasi.

Menurut T. Hani Handoko, perencanaan merupakan penentuan tujuan organisasi dan strategi, kebijaksanaan, proyek, program, procedure, metode, sistem, anggaran, dan standar yang dibutuhkan dalam pencapaian tujuan. Dalam mengambil keputusan banyak terlibat pada fungsi ini.<sup>25</sup>

Jika dalam lingkup kurikulum pendidikan, perencanaan kurikulum dilakukan untuk merencanakan pembelajaran yang nantinya akan sangat berpengaruh terhadap peserta didik. Oemar Hamalik mengatakan bahwa perencanaan kurikulum merupakan suatu proses sosial yang kompleks yang menuntut jenis-jenis dan tingkat pembuatan keputusan. Perencanaan kurikulum ini

---

<sup>24</sup> Hasan Hariri, Dedy H. Karwan, and Ridwan, *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), 4.

<sup>25</sup> Hariri, Karwan, and Ridwan, 5.

nantinya akan digunakan sebagai acuan yang isinya petunjuk mengenai sumber individu yang diperlukan, media pembelajaran yang akan digunakan, tindakan yang diperlukan, sumber biaya, sumber tenaga, sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan. Perencanaan ini juga nantinya akan mendorong pelaksanaan Pendidikan untuk mencapai tujuan yang optimal.<sup>26</sup>

Pada tahap perencanaan, langkah yang ditempuh adalah kepala sekolah dan guru menentukan tujuan pembelajaran, materi yang akan disampaikan, metode yang digunakan, media dan alat yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran, dan evaluasi yang akan diterapkan untuk mengukur keberhasilan program pembelajaran. Perencanaan merupakan dasar penentuan kegiatan masa depan dengan tujuan untuk mengatur seluruh sumber daya agar mampu mencapai tujuan yang diinginkan. Ada lima unsur khusus di dalam perencanaan yang baik, yaitu :

- a) Merumuskan tujuan dengan jelas
- b) Komprehensif, tetapi jelas untuk staf dan anggota organisasi
- c) Hierarki, rencana, dan focus terhadap daerah yang terpenting
- d) Ekonomis dengan mempertimbangkan sumber-sumber yang tersedia
- e) Layak, memungkinkan perubahan.<sup>27</sup>

Terdapat beberapa fungsi dari perencanaan kurikulum menurut Anan Nur, diantaranya :

- a) Perencanaan kurikulum merupakan sebuah pedoman yang didalamnya berisikan petunjuk mengenai jenis dan sumber

---

<sup>26</sup> Rusman, *Manajemen Kurikulum* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012), 21.

<sup>27</sup> Nona Kumalasari, "Pentingnya Manajemen Kurikulum Dalam Pengelolaan Pendidikan," *AT-Tazakki* 5, no. 3 (2021): 43.

peserta, tindakan yang harus dilakukan, biaya, sarana dan sistem evaluasi

- b) Perencanaan kurikulum merupakan penggerak roda organisai dan tata laksana untuk menciptakan perubahan dalam masyarakat sesuai dengan tujuan organisasi
- c) Sebagai motivasi dalam melaksanakan sistem pendidikan.<sup>28</sup>

## 2) Pengorganisasian Kurikulum

Menurut George R. terry pengorganisasian adalah suatu cara menghubungkan perilaku efektif diantara orang-orang, sehingga mereka mampu bekerja sama dengan efisien, memperoleh kepuasan pribadi pada saat melaksanakan suatu tugas, dalam kondisi lingkungan tertentu untuk mencapai tujuan yang diinginkan.<sup>29</sup>

Pada dasarnya, pengorganisasian merupakan usaha yang dilakukan untuk melengkapi rencana-rencana yang telah ditetapkan. Hal-hal yang diperhatikan adalah kejelasan mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan seperti siapa yang akan terlibat, kapan pelaksanaanya dan target apa yang diinginkan.

Jika dalam lingkup kurikulum Pendidikan, pengorganisasian kurikulum menurut Sukiman adalah srtuktur program kurikulum yang berisi kerangka mengenai program pengajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik guna mencapai tujuan dari pembelajaran yang sudah ditentukan sebelumnya.<sup>30</sup>

Langkah yang dilakukan dalam tahap ini adalah kepala sekolah melakukan pengaturan pembagian tugas mengajar, menyusun jadwal pembelajaran, dan menyusun jadwal

---

<sup>28</sup> Nida Uliatunida, "Perencanaan Kurikulum Untuk Mencapai Tujuan Pendidikan," *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Dakwah* 2, no. 1 (2020): 41.

<sup>29</sup> Hariri, Karwan, and Ridwan, *Manajemen Pendidikan*, 8.

<sup>30</sup> Komariyah, *Pengantar Manajemen KuriKulum*, 35.

ektrakurikuler. Selain itu, pada tahap pengorganisasian kurikulum seluruh aspek di dalam perencanaan kurikulum yang berhubungan dengan proses pembelajaran akan dipersiapkan dengan matang serta menyeluruh dengan tujuan agar tahap pengorganisasian dan koordinasi dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.<sup>31</sup>

### 3) Pelaksanaan kurikulum

Pelaksanaan adalah sebuah usaha yang dilakukan untuk mengarahkan dan menggerakkan tenaga kerja dan mendayagunakan fasilitas-fasilitas yang ada untuk melakukan pekerjaan secara bersama-sama.

Pelaksanaan adalah fungsi paling utama dalam sebuah manajemen. Hal tersebut dikarenakan pelaksanaan adalah menghubungkan antara kegiatan dengan orang-orang yang berada di dalam organisasi.

George R. Terry mengatakan bahwa pelaksanaan adalah cara untuk mengaktifkan orang-orang yang berada di dalam organisasi atau kelompok sehingga mereka memiliki keinginan dan usaha untuk mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan dalam sebuah organisasi. Dalam hal ini pelaksanaan merupakan perwujudan nyata perencanaan melalui arahan dan motivasi agar anggota dalam kelompok atau organisasi diusahakan mampu melaksanakan tugas secara optimal sesuai dengan tugas dan tanggung jawab mereka masing-masing.<sup>32</sup>

Tahap pelaksanaan kurikulum merupakan tahap penentu apakah perencanaan, pengorganisasian berhasil dilaksanakan. Pada tahap ini seorang kepala sekolah melakukan supervise

---

<sup>31</sup> Kumalasari, "Pentingnya Manajemen Kurikulum Dalam Pengelolaan Pendidikan," 43.

<sup>32</sup> Hariri, Karwan, and Ridwan, *Manajemen Pendidikan*, 9–10.

untuk membantu para guru menemukan serta mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi.<sup>33</sup>

Menurut Karwati dan Priansa terdapat beberapa aspek yang harus diperhatikan di dalam tahap pelaksanaan kurikulum di dalam kelas agar suatu tujuan dari proses pembelajaran dapat tercapai, diantaranya :

- a) Suasana kelas yang kondusif
  - b) Kelas yang tenang dan disiplin
  - c) Kelas yang berlangsung secara alamiah, artinya terjadi proses pembelajaran dengan sendirinya antara guru dan peserta didik.<sup>34</sup>
- 4) Evaluasi kurikulum

Evaluasi adalah kegiatan untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan atau program dengan membandingkan perencanaan yang telah ditentukan sebelumnya. Sedangkan evaluasi kurikulum adalah sebuah kegiatan mengendalikan, menjamin dan menetapkan kualitas kurikulum dengan mempertimbangkan syarat khusus sebagai bentuk akuntabilitas pengembang kurikulum dengan tujuan untuk menentukan keefektifan kurikulum.<sup>35</sup>

Dalam lingkup kurikulum pendidikan, evaluasi kurikulum dilakukan bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran apakah efektif serta mengetahui apakah tujuan dari pembelajaran yang telah ditentukan tercapai. Selain itu, evaluasi digunakan sebagai masukan guru untuk mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi peserta didik dalam proses pembelajaran yang nantinya akan mendapatkan perhatian

---

<sup>33</sup> Kumalasari, "Pentingnya Manajemen Kurikulum Dalam Pengelolaan Pendidikan," 44.

<sup>34</sup> Mathias Gemnafle and John Rafafy Batlolona, "Manajemen Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Indonesia (Jppgi)* 1, no. 1 (2021): 36, <https://doi.org/10.30598/jppgivol1issue1page28-42>.

<sup>35</sup> Vina Putri Rahayu and Hery Noer Aly, "Evaluasi Kurikulum," *ANTHOR: Education and Learning Journal* 5, no. 3 (2023): 5694, <https://doi.org/10.31004/anthor.v2i3.160>.

khusus untuk mengatasi kesulita-kesulitan yang dihadapi peserta didik. Evaluasi juga digunakan sebagai umpan balik untuk guru dalam memperbaiki proses pembelajaran selanjutnya.

Subandijah mengatakan terdapat beberapa cara yang dilakukan dalam evaluasi kurikulum, diantaranya adalah cara lisan yaitu dengan melakukan tanya jawab dengan peserta didik, cara tulisan yaitu dengan melakukan pembuatan laporan, karangan, tes dsb, kemudian yang terakhir adalah dilakukan penilaian hasil karya seperti gambar model, alat sederhana dsb.<sup>36</sup>

## 2. Tahfidz Al-Qur'an

### a. Pengertian Tahfidz Al-Qur'an

Tahfidz Al-Qur'an terdiri dari dua kata yang berbeda, yaitu tahfidz dan Al-Qur'an. Tahfidz berarti menghafal. Kata dasar menghafal adalah hafal yang berasal dari bahasa arab hafidza-yahfadzu-hifdzan, yaitu lawan dari lupa, yaitu selalu ingat dan sedikit lupa. Abdul Aziz Abdul Ra'uf mengatakan bahwa menghafal merupakan proses pengulangan sesuatu, baik dengan cara membaca atau mendengar. Sesuatu yang sering dilakukan secara ulang tentu akan menjadi hafal.<sup>37</sup>

Kemudian, secara bahasa Al-Qur'an berasal dari kata qa-ra-a yang memiliki arti membaca. Namun, Asy-Syafi'i mengatakan bahwa lafadz Al-Qur'an bukan pecahan dari akar kata manapun dan bukan pula berhamzah, yaitu tidak ada penambahan huruf hamzah ditengahnya. Apabila berasal dari kata qa-ra-a yang artinya membaca, maka setiap yang bisa dibaca dapat diartikan sebagai Al-Qur'an. Lafal Al-Qur'an menurut Asy-Syafi'i sudah lazim digunakan dalam

<sup>36</sup> Kumalasari, "Pentingnya Manajemen Kurikulum Dalam Pengelolaan Pendidikan," 44–45.

<sup>37</sup> Eni Rakhmawati, "Kegiatan Tahfidz Sebagai Wujud Dalam Membentuk Karakter Anak Yang Cinta Alquran Dan Berakhlakul Karimah Di MI Mambaul Hikmah Tegal," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 5 (2022): 2107.

pengertian kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW.<sup>38</sup>

Menurut istilah, Al-Qur'an adalah kitab suci bernilai mujizat yang dijadikan sebagai petunjuk dan pedoman untuk semua umat islam yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad melalui malaikat Jibril yang ditulis dalam mushaf yang dengan jalan dan membacanya dinilai ibadah.<sup>39</sup>

Dengan melihat penertian di atas, dapat disimpulkan bahwa tahfidz Al-Qur'an adalah proses melakukan hafalan Al-Qur'an mulai dari surat Al-Fatihah sampai dengan surat An-Nas atau sebaliknya dengan tujuan untuk menjaga kemurnian Al-Qur'an dari adanya pengubahan dan pemalsuan seta menjaga dari kelupaan baik secara keseluruhan ataupun sebagainya.

#### b. Dasar-dasar Tahfidz Al-Qur'an

Perilaku yang sangat terpuji dan mulia adalah seorang yang mampu menghafal Al-Qur'an. Terdapat sebuah dasar yang dijadikan sebagai landasan seseorang dalam menghafal Al-Qur'an yaitu firman Alloh swt pada QS. Al-Hijr ayat 9 :

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya : Seungguhnya kamilah yang menurunkan Al-Qur'an dan pasti kami (pula) yang memeliharanya (QS. Al-Hijr: 9)

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah telah menurunkan Al-Qur'an dan menjaga atau memelihara dari kerusakan, penambahan, dan pengurangan ayat Al-Qur'an. Dengan adanya jaminan tersebut bukan berarti umat islam lepas dari tanggung jawab dan kewajiban untuk memelihara kemurnian Al-Qur'an. Dalam menjaga Al-Qur'an, Allah swt melibatkan hambanya dengan cara menghafalnya.

<sup>38</sup> Rakhmawati, 2107.

<sup>39</sup> Dewi Rustiana and Muhammad Anas Ma'arif, "Manajemen Program Unggulan Tahfidz Qur'an Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa," *Kharisma: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan* 1, no. 1 (2022): 13, <https://doi.org/10.59373/kharisma.v1i1.2>.

Allah swt memberikan anugerah kepada hamba-hambanya dalam menjaga Al-Qur'an seperti para penghafal Al-Qur'an, ahli qira'at, ahli tafsir dan sebagainya. Sesuatu yang dapat dinilai ibadah didi sisi Allah swt adalah membaca dan menghafal Al-Qur'an. Hal tersebut terdapat dalam sebuah hadits

مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ، وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا، لَا أَقُولُ الْم حَرْفٌ، وَلَكِنْ  
أَلِفٌ حَرْفٌ وَلَامٌ حَرْفٌ وَمِيمٌ حَرْفٌ

Artinya : “Barang siapa yang membaca satu huruf dari kitab Allah swt (Al-Qur'an), maka dia mendapat satu kebaikan, satu kebaikan itu bernilai sepuluh kebaikan yang semisalnya, aku tidak mengatakan Alif Lam Mim satu huruf, tetapi Alif satu huruf, Lam satu huruf dan Mim itu satu huruf (HR. At-Tirmidzi dan Ibnu Mas'ud)”.<sup>40</sup>

#### c. Metode Tahfidz Al-Qur'an

Menurut Ahsin, terdapat beberapa metode yang dilakukan untuk menghafalkan Al-Qur'an, diantaranya adalah :<sup>41</sup>

##### 1) Metode Wahdah

Cara menghafal pada metode ini adalah menghafalkan sebanyak 10 kali atau lebih pada setiap ayat yang akan dihafalkan. Cara ini dapat membentuk pola dalam bayangannya hingga mampu membentuk refleks pada lisannya.<sup>42</sup>

<sup>40</sup> Ahmad Rosidi, “Motivasi Santri Dalam Menghafal Al-Qur'an (Studi Multi Kasus Di Pondok Pesantren Ilmu Al-Qur'an (PPIQ) PP. Nurul Jadid Paiton Probolinggo, Dan Pondok Pesantren Tahfizhul Al-Qur'an Raudhatushshalihin Wetan Pasar Besar Malang),” *Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Keagamaan* 10, no. 1 (2016): 68–69.

<sup>41</sup> Sumarsih Anwar, “Penyelenggaraan Pendidikan Tahfidzul Qur'an Pada Anak Usia Sekolah Dasar Di Pondok Pesantren Nurul Iman Kota Tasikmalaya,” *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan* 15, no. 2 (2017): 270, <https://doi.org/10.32729/edukasi.v15i2.171>.

<sup>42</sup> Anwar, 270.

## 2) Metode Kitabah

Kitabah artinya menulis. Jadi langkah awal adalah menulis ayat Al-Qur'an yang akan dihafalkan. Kemudian pembacaan pada ayat yang telah ditulis dengan benar dan lancar.<sup>43</sup>

## 3) Metode Sima'i

Sima'i artinya mendengar. Jadi langkah awal adalah mendengarkan ayat yang akan dihafalkan. Metode ini cocok digunakan oleh seorang yang memiliki daya ingat yang kuat, penghafal tunanetra dan anak kecil yang belum memahami atau mengenal baca tulis.<sup>44</sup>

## 4) Metode Gabungan

Cara menghafal dengan metode ini adalah menggabungkan antara metode wahdah dan metode kitabah. Namun, metode kitabah disini hanya sebagai uji coba terhadap ayat-ayat yang telah dihafalkan. Ayat yang telah dihafalkan ditulis di atas kertas. Jika mampu menuliskan Kembali ayat yang dihafalkan dengan baik dan benar maka melanjutkan ke ayat selanjutnya. Begitupun selanjutnya.<sup>45</sup>

## 5) Metode Jama'

Cara menghafal dengan metode ini adalah dilakukan secara kolektif, yakni ayat-ayat yang akan dihafalkan dibaca bersama yang biasanya dipimpin oleh instruktur. Jadi, instruktur akan membacakan satu ayat atau beberapa ayat kemudian akan diikuti oleh peserta didik yang dilakukan secara ulang sampai bacaan baik dan benar.<sup>46</sup>

Selain itu, ada beberapa metode lain yang diunakan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an, diantaranya adalah :

---

<sup>43</sup> Anwar, 270.

<sup>44</sup> Anwar, 270.

<sup>45</sup> Anwar, 270.

<sup>46</sup> Anwar, 270.

1) Metode tasmi'

Metode tasmi' adalah memperdengarkan hafalan seseorang kepada orang lain baik perseorangan ataupun kelompok. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kekurangan atau kesalahan yang terdapat di dalam hafalan ayat-ayat Al-Qur'an baik dari segi huruf atau tajwid. Metode ini dapat digunakan untuk memperbaiki kekurangan dan kesalahan ayat-ayat yang telah dihafalkan.<sup>47</sup>

2) Metode talaqqi

Metode talaqqi adalah menyetorkan hafalan atau memperdengarkan hafalan yang telah dihafalkan kepada seorang guru. Jadi antara guru dan murid saling berhadapan langsung.<sup>48</sup>

3) Metode Bin nadzar

Metode bin nadzar adalah membaca secara cermat ayat-ayat Al-Qur'an dengan melihat mushaf. Metode ini akan membantu memudahkan proses menghafal karena memberikan gambaran terhadap lafadz maupun urutan ayat Al-Qur'an.<sup>49</sup>

## B. Penelitian Terkait

Di bawah ini, disajikan penelitian-penelitian yang relevan.

Penelitian pertama oleh Raudatul Jannah dengan judul "Manajemen Kurikulum Tahfidz di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Dempo Timur Pamekasan" dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen kurikulum tahfidz di pondok pesantren tahfidzul Qur'an Dempo Timur Pamekasan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasinya. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan

<sup>47</sup> Aulia Rizki Fadhila et al., "Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Dengan Menggunakan Metode Tasmi' Di SMP Islam Al-Ishlah Bukittinggi," *Journal on Education* 05, no. 03 (2023): 6760–61.

<sup>48</sup> Tika Kartika, "Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Berbasis Metode Talaqqi," *Jurnal Isema : Islamic Educational Management* 4, no. 2 (2019): 248, <https://doi.org/10.15575/isema.v4i2.5988>.

<sup>49</sup> Siti Aniyah, "Manajemen Kurikulum Tahfidzul Qur'an Di SMP Al-Izzah Kota Batu" (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018), 68.

pengumpulan secara deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan dimulai dengan menetapkan tujuan, menyusun materi, merumuskan metode, dan menentukan evaluasi. Pelaksanaan kurikulum meliputi kegiatan pengembangan program, baik program harian, program bulanan, dan program tahunan. Dan pelaksanaan juga sesuai dengan perencanaan seperti pelaksanaan tujuan, pelaksanaan materi, pelaksanaan metode dan pelaksanaan evaluasi. Kemudian evaluasi dilakukan melalui evaluasi harian, evaluasi bulanan, evaluasi tahunan, dan evaluasi berkala. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu mengenai manajemen kurikulum tahfidz Al-Quran. Adapun perbedaannya terletak pada tempat penelitian, pada penelitian ini dilakukan di suatu pondok pesantren yang terletak di Dempo Timur Pamekasan sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis di PKBM yang setara dengan tingkat SMP yang terletak di Baturraden Banyumas.<sup>50</sup>

Penelitian kedua oleh Siti Rohmatillah dan Munif Shaleh dengan judul “Manajemen Kurikulum Program Tahfidz Al-Qur’an di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi’iyah Al-Azhar Mojosari Situbondo” dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen kurikulum dan pelaksanaannya dalam program tahfidz Al-Qur’an di pondok pesantren tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah metode pengembangan model taba terbalik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen kurikulum yang dilakukan terdiri dari 4 aspek, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan dilakukan dengan menentukan visi, misi, dan tujuan, serta menyusun program-program kegiatan. Pengorganisasian dilakukan dengan penyusunan jadwal. Pelaksanaan dilakukan di pondok pesantren dengan metode menghafal kemudian menyetorkan hafalan. Dan evaluasi dilakukan dengan cara adanya pelaksanaan penilaian tengah semester dan akhir semester. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu tentang manajemen kurikulum program tahfidz

---

<sup>50</sup> Raudatul Jannah, “Manajemen Kurikulum Tahfidz Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Dempo Timur Pamekasan” (2023).

Al- Qur'an. Adapun perbedaannya terletak pada tempat penelitian, pada penelitian ini dilakukan di pondok pesantren sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis di PKBM Darul Qur'an.<sup>51</sup>

Penelitian ketiga oleh Nani Sumarni, Andewi Suhartini dan Nurwadjah dengan judul “Manajemen Kurikulum Tahfidz di Pondok Pesantren Ad Da'wah Lebak Banten” dengan Tujuan penulisan adalah untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai manajemen kurikulum tahfidz Al-Qur'an yang ada di pondok pesantren tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen kurikulum yang dilakukan melalui 4 tahap, yaitu perencanaan, pengorganisasian, implementasi dan evaluasi. Perencanaan dilakukan dengan penyusunan visi, misi, dan tujuan dalam menyusun program kegiatan. Pengorganisasian dilakukan dengan menentukan metode yang akan digunakan dalam pembelajaran. Implementasi dilakukan sesuai dengan program yang telah disusun dan santri dikelompokkan dengan halaqoh, satu halaqoh terdiri dari 7-10 santri dengan satu pembimbing ustad atau ustadzah. Dan evaluasi dilakukan dengan menyetorkan satu surat hafalan yang telah selesai kepada pembimbing. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu tentang manajemen kurikulum tahfidz. Adapun perbedaannya terletak pada tempat penelitian, pada penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Ad Da'wah Lebak Banten sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis di PKBM Darul Qur'an.<sup>52</sup>

Penelitian keempat oleh Anis hidayah dengan judul “Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dalam Mencapai Target Hafalan di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta” dengan tujuan penulisan adalah mengetahui manajemen pembelajaran yang diterapkan di SMP tersebut serta mengetahui faktor pendukung dan penghambat dari implementasi

---

<sup>51</sup> Siti and Saleh, “Manajemen Kurikulum Program Tahfidz Al-Quran Di Pondok Pesanteran Salafiyah Syafi'iyah Al-Azhar Mojosari Situbondo.”

<sup>52</sup> Nani Sumarni, “Manajemen Kurikulum Tahfiz Di Pondok Pesantren Ad Da'wah Lebak Banten.”

manajemen pembelajaran yang diterapkan. Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif dengan studi kasus. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dilakukan dengan 4 tahap, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan dilakukan dengan menentukan target hafalan, tujuan pembelajaran, program pembelajaran, alokasi waktu dan perangkat pembelajaran. Pengorganisasian dilakukan dengan pembagian tim mengajar dan pembagian kelompok siswa. Pelaksanaan dilakukan dengan adanya proses kegiatan pembelajaran dan motivasi pembelajaran. Dan evaluasi dilakukan melalui evaluasi proses dan evaluasi hasil. Faktor pendukung dari implementasi manajemen pembelajaran yang diterapkan adalah target hafalan yang menjadi syarat kenaikan kelas atau kelulusan siswa, adanya program matrikulasi, adanya program pesantren tahfidz dan forum komunikasi guru. Sedangkan faktor penghambat implementasi manajemen pembelajaran yang diterapkan adalah kurangnya mental sebagian guru dalam menghadapi siswa, kurangnya kedisiplinan siswa, alat peraga yang kurang lengkap, jumlah buku tidak sesuai dengan jumlah siswa, singkatnya waktu pembelajaran, bacaan Al-Qur'an siswa yang belum lancar. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu tentang manajemen dan program tahfidz serta jenjang pendidikan yang diteliti. Adapun perbedaannya adalah penelitian ini meneliti tentang pembelajarannya sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah kurikulumnya.<sup>53</sup>

Penelitian kelima oleh Siti Aniyah dengan judul "Manajemen Kurikulum Tahfidzul Al-Qur'an di SMP Al-Izah Kota Batu" dengan tujuan penulisan adalah mengetahui bagaimana manajemen kurikulum tahfidzul Al-Qur'an di SMP Al-Izah Kota Batu. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen tahfidzul Al-Qur'an dilakukan melalui 4

---

<sup>53</sup> Anis Hidayah, "Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Dalam Mencapai Target Hafalan Di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta" (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2018).

tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan dilakukan dengan merumuskan visi, misi, dan tujuan sekolah, merumuskan tujuan khusus kurikulum tahfidzul Al-Qur'an, menentukan kurikulum tahfidzul Al-Qur'an, dan merencanakan kegiatan pembelajaran tahfidzul Al-Qur'an. Pelaksanaan dilakukan dengan adanya kegiatan pembelajaran tahfidzul Al-Qur'an yang meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup dengan sistem pembelajaran setoran sesuai dengan target yang telah ditentukan, metode yang digunakan dalam pembelajaran adalah face to face, saling menyimak, wahdah dan murajaah, serta diadakan rapat mingguan untuk memecahkan permasalahan-permasalahan yang ada. Dan evaluasi dilakukan dengan adanya evaluasi kurikulum setiap minggu, bulan, semester, dan tahun. Kemudian diadakannya penilaian setoran hafalan, murajaah hafalan, juziyah, 3 juz sekali duduk, 4 juz sekali duduk, 5 juz sekali duduk, 7 juz sekali duduk, 10 juz sekali duduk dan 15 juz sekali duduk. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu tentang manajemen kurikulum tahfidz Al-Qur'an. Adapun perbedaannya pada tempat penelitian. Pada penelitian ini dilakukan di SMP Al-Izzah Kota Batu, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis di PKBM Darul Qur'an.<sup>54</sup>

Berdasarkan dengan penelitian terkait yang telah disebutkan diatas, penelitian ini memiliki kebaruan atau ciri khas sendiri yang belum dimiliki oleh penelitian terkait sebelumnya. Pada penelitian terkait yang telah disebutkan secara umum tempat penelitian yang dipilih adalah sekolah formal pada umumnya dan pondok pesantren. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh penulis dilakukan disebuah lembaga kesetaraan paket B atau setingkat dengan SMP yaitu pada sebuah PKBM yang berada di Baturraden Banyumas. PKBM yang memadukan antara kurikulum tahfidz Al-Qur'an dengan kurikulum pendidikan nasional seperti pada sekolah umum lainnya.

---

<sup>54</sup> Aniyah, "Manajemen Kurikulum Tahfidzul Qur'an Di SMP Al-Izzah Kota Batu."

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Denzin dan Lincoln mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian dengan penggunaan latar alamiah yang bermaksud menerjemahkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.<sup>55</sup>

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada PKBM Darul Qur'an yang beralamatkan di Jl. Raya Baturraden Jalur Barat, RT 003/004, Desa Karangtengah, Kec. Baturraden, Kab. Banyumas Jawa Tengah, 53151. Pemilihan PKBM Darul Qur'an sebagai lokasi penelitian disebabkan karena lembaga berbasis Islam yang berada dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Darul Qur'an Al-Karim ini memadukan antara kurikulum tahfidz Al-Qur'an dan kurikulum pendidikan nasional. Yang mana PKBM ini lebih fokus terhadap kurikulum tahfidz Al-Qur'an yang dibuktikan dengan adanya program unggulan tahfidz Al-Qur'an 30 juz dalam jangka waktu 3 tahun. Dan untuk pelaksanaan kurikulum tahfidz Al-Qur'an dilaksanakan pada hari Senin-Kamis. Sedangkan kurikulum pendidikan Nasional hanya dilaksanakan pada hari Jum'at dan Sabtu.

Penelitian ini dilakukan sejak tanggal 06 Mei 2024 sampai dengan 8 Juni 2024 di PKBM Darul Qur'an. Dalam kurun waktu tersebut, penulis mengumpulkan berbagai data dan informasi yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan penelitian melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

---

<sup>55</sup> Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 7.

### C. Objek dan Subjek Penelitian

#### 1. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan hal pokok yang menjadi pembahasan penelitian. Dengan kata lain, objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi fokus dari sebuah penelitian. Dalam penulisan ini, objek penelitiannya adalah Manajemen Kurikulum Program Tahfidz Al-Qur'an di PKBM Darul Qur'an.

#### 2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian biasa disebut dengan informan. Informan merupakan seseorang yang diberi kepercayaan sebagai narasumber atau orang yang nantinya akan memberikan informasi secara akurat mengenai penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Dalam penelitian ini, subjek penelitian adalah kepala PKBM sekaligus koordinator program tahfidz Al-Qur'an PKBM Darul Qur'an yaitu Ustadz Singgih Muallim, S.H. Kedua, guru tahfidz Al-Quran PKBM Darul Qur'an yaitu Ustadzah Isna Fina Zulfatun, S.Ag. Ketiga, guru tahfidz Al-Qur'an PKBM Darul Qur'an yaitu Ustadzah Anisul Anamah, S.Ag. Keempat, guru PAI PKBM Darul Qur'an Ustadz Heri Ardiansyah S.Pd. Dan kelima, Peserta didik PKBM Darul Qur'an.

### D. Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab secara lisan antar dua orang atau lebih yang dilakukan langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan melibatkan dua pihak, yaitu pewawancara sebagai orang yang memberikan berbagai pertanyaan dan yang diwawancarai sebagai orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan.<sup>56</sup>

---

<sup>56</sup> Roushandy Asri Fardani Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Ria Rahmatul Istiqomah, Dhika Juliana Sukmana, and Nur Hikmatul Auliya, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 137.

Esterberg menyatakan ada 3 jenis wawancara, yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur merupakan teknik yang digunakan untuk pengumpulan data ketika seorang peneliti sudah mengetahui secara pasti mengenai informasi yang akan diperoleh. Peneliti sebelum melakukan wawancara telah membuat instrumen wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Wawancara semi terstruktur, termasuk dalam kategori *in-dept interview*, pelaksanaan wawancara semi terstruktur lebih bebas dibandingkan wawancara terstruktur. Ketiga, wawancara tidak terstruktur, dalam pelaksanaannya peneliti tidak membuat dan menggunakan instrumen wawancara yang tersusun secara sistematis.<sup>57</sup>

Dalam hal ini, penulis menggunakan jenis wawancara semi-struktur untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan penelitian. Artinya, dalam penggalian informasi penulis mempersiapkan beberapa pertanyaan dan penulis dapat melakukan pertanyaan susulan sewaktu-waktu ketika dibutuhkan. Wawancara ini akan dilakukan kepada Kepala PKBM sekaligus koordinator program tahfidz Al-Quran PKBM Darul Qur'an, guru pengampu program tahfidz Al-Qur'an PKBM Darul Qur'an, dan peserta didik PKBM Darul Qur'an. Pada saat proses wawancara penulis akan melakukan perekaman suara untuk mendapatkan informasi yang relevan.

Peneliti melakukan wawancara dengan narasumber sebanyak 5 kali. Wawancara pertama kepada Kepala PKBM sekaligus sebagai koordinator program tahfidz PKBM Darul Qur'an Ustadz Singgih Muallim pada tanggal 11 Mei 2024. Kepada kepala PKBM, peneliti fokus menanyakan mengenai bagaimana perencanaan,

---

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022), 233.

pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi dilakukan pada program tahfidz Al-Qur'an di PKBM Darul Qur'an serta faktor pendukung dan penghambat dari program tersebut. Kedua kepada guru tahfidz Ustadzah Isna Fina Zulfatun, S.Ag pada tanggal 06 Mei 2024. Kepada Ustadzah Isna, peneliti fokus menanyakan mengenai pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di PKBM Darul Qur'an. Ketiga guru tahfidz Ustadzah Anisul Anamah pada tanggal 14 Mei 2024. Kepada Ustadzah Anisul peneliti fokus menanyakan pelaksanaan dan faktor pendukung serta penghambat program tahfidz Al-Qur'an di PKBM Darul Qur'an. Ketiga kepada Ustadz Heri Ardiansyah S.Pd pada tanggal 08 Jun 2024. Kepada Ustadz Heri peneliti fokus menanyakan sejarah berdirinya PKBM Darul Qur'an. Dan terakhir kepada peserta didik PKBM Darul Qur'an pada tanggal 06 Mei 2024. Kepada peserta didik peneliti menanyakan mengenai hambatan dan upaya yang dilakukan oleh peserta didik pada saat pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di PKBM Darul Qur'an.

## 2. Observasi

Observasi adalah suatu teknik untuk pengumpulan data dengan sistematis terhadap objek penelitian yang dilakukan. Sutrisno Hadi mengatakan bahwa observasi adalah sebuah proses yang tersusun secara kompleks yang memuat proses biologis dan psikologis. Hal penting yang terdapat di dalam observasi adalah proses pengamatan dan ingatan.<sup>58</sup>

Ada dua jenis observasi, yaitu observasi langsung dan observasi tidak langsung. Observasi langsung adalah melakukan pengamatan secara langsung tanpa menggunakan alat terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki. Pengamatan ini dapat dilaksanakan pada situasi sebenarnya ataupun situasi buatan yang

---

<sup>58</sup> Sugiyono, 145.

khusus diadakan. Observasi tidak langsung adalah melakukan pengamatan dengan perantara sebuah alat terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki. Pelaksanaan ini data dilaksanakan pada situasi sebenarnya ataupun situasi buatan yang khusus diadakan.<sup>59</sup>

Dalam hal ini, penulis menggunakan jenis observasi langsung. Artinya, pengamatan objek penelitian dilakukan secara langsung oleh peneliti. Teknik pengumpulan data ini bertujuan untuk mengamati, melihat dan mendapatkan informasi yang relevan terkait dengan penelitian yang dilakukan. Observasi dilakukan dengan mengamati dan mendokumentasikan keadaan PKBM, proses pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di dalam kelas atau halaqah dan hasil peserta didik atas program tahfidz Al-Qur'an yang diikuti.

Observasi lapangan dilakukan pada tanggal 15 Mei 2024 untuk melihat proses pelaksanaan atau pembelajaran tahfidz Al-Qur'an PKBM Darul Qur'an di dalam halaqah. Dalam pelaksanaannya peneliti tuangkan dalam bentuk tulisan dan gambar.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses mengumpulkan data yang berasal dari sumber non insani seperti dokumen dan rekaman seperti surat kabar, buku harian naskah pribadi, foto-foto, catatan kasus, dan lain sebagainya.<sup>60</sup>

Dalam hal ini, penulis mencari data dan informasi yang bersifat dokumentasi, yaitu letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana sekolah, perencanaan, kegiatan pelaksanaan dan prestasi yang telah dicapai. Pengambilan dokumentasi dilakukan pada tanggal 9 Mei 2024 dan 3 Juni 2024.

---

<sup>59</sup> Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Ria Rahmatul Istiqomah, Sukmana, and Auliya, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 125.

<sup>60</sup> Alvin Masykur, *Implementasi Sistem Pendidikan Pesantren Mu'adalah di Pondok Pesantren Miftahul Mubtadiin Tanjunganom*, skripsi, (Kediri : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri, 2012)

#### 4. Triangulasi Data

Triangulasi data teknik untuk memeriksa keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain. Tujuan dari proses ini adalah untuk menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Denzin mengatakan terdapat empat macam triangulasi yang dapat digunakan untuk mendapatkan keabsahan data, yaitu triangulasi sumber, metode, penyidik, dan teori.<sup>61</sup> Triangulasi sumber dilakukan dengan melakukan perbandingan dan pengecekan mengenai suatu informasi yang telah didapatkan melalui waktu dan alat yang berbeda. Triangulasi metode dilakukan dengan membandingkan data yang telah dikumpulkan melalui metode pengumpulan data tertentu dengan metode lain untuk mendapatkan kesesuaian antara data dan metode yang telah digunakan. Triangulasi penyidik dilakukan dengan menggunakan penelitian lain untuk mengecek derajat kepercayaan data. Dan triangulasi teori dilakukan melalui pengecekan data dengan membandingkan teori-teori yang dihasilkan oleh para ahli yang sesuai dan sepadan melalui penjelasan banding dan hasil penelitian konsultan lebih lanjut dengan subjek penelitian sebelum dianggap mencukupi.<sup>62</sup>

Uji keabsahan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi penyidik. Pada triangulasi sumber peneliti melakukan pengumpulan data dari sumber yang berbeda yaitu Kepala PKBM Ustadz Singgih Mualim, S.H, guru tahfidz Usatdzah Isna Fina Zulfatun S.Ag, dan guru tahfidz Ustadzah Anisul Anamah, S.Ag dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang sama yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Pada triangulasi

---

<sup>61</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 330.

<sup>62</sup> Aniyah, "Manajemen Kurikulum Tahfidzul Qur'an Di SMP Al-Izzah Kota Batu," 98.

penyidik peneliti membandingkan hasil penelitiannya dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti lain.

## **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data menurut Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengatakan bahwa kegiatan menganalisis data harus dilakukan secara berturut-turut hingga selesai, sampai dimana data tersebut jenuh. Kegiatan yang dilakukan dalam menganalisis data meliputi data reduction, data display, dan conclusion.<sup>63</sup>

### **1. Data Reduction (Reduksi Data)**

Reduksi data adalah proses merangkum, menyeleksi pokok permasalahan, terhadap hal-hal yang penting, mencari tema dan pola yang sesuai kemudian membuang hal yang tidak diperlukan. Artinya, reduksi data adalah proses memilih data yang sesuai dengan kebutuhan peneliti. Pada proses reduksi data, peneliti merangkum data yang dihasilkan dari wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai manajemen kurikulum tahfidz Al-Qur'an di PKBM Darul Qur'an. Kemudian peneliti memilih data yang dibutuhkan untuk disajikan dalam penulisan penelitian.

### **2. Data Display (Penyajian Data)**

Setelah melakukan reduksi data, peneliti menginjak pada langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dengan menguraikan secara singkat, membuat bagan, membuat hubungan antar kategori, dan lainnya. Tujuan dari penyajian data adalah untuk memberikan pemahaman kepada penulis mengenai apa yang terjadi, merancang kinerja setelahnya berdasarkan dengan apa yang telah dipahami. Pada proses display, peneliti menyajikan data dari hasil wawancara,

---

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 246.

observasi dan dokumentasi mengenai manajemen kurikulum tahfidz Al-Qur'an di PKBM Darul Qur'an dalam bentuk teks narasi.

### 3. Conclusion (Penarikan Kesimpulan)

Langkah terakhir adalah menarik kesimpulan. Penyajian kesimpulan di awal sifatnya masih sementara karena bisa berubah jika tidak didukung dengan bukti yang kuat untuk melanjutkan pengumpulan data pada tahap selanjutnya. Akan tetapi, jika kesimpulan di awal sudah didukung dengan bukti yang kuat dan valid serta konsisten jika dilakukan pengumpulan data kembali di lapangan maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel. Pada langkah conclusion peneliti menarik kesimpulan mengenai manajemen kurikulum program tahfidz Al-Qur'an di PKBM Darul Qur'an berdasarkan dari data yang telah diperoleh dan disajikan.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum**

PKBM Darul Qur'an sebuah lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan Yayasan Darul Qur'an Al-Karim yang beralamatkan di Jalan Raya Baturraden Jalur Barat RT 03 RW 04 Desa Karangtengah, Kec. Baturraden, Kab. Banyumas, Jawa Tengah 53151. PKBM Darul Qur'an didirikan pada tahun 2016 oleh Dr. Sofwan Mabror, Dr Targhib dan Soni Sumarsono dan beberapa tokoh masyarakat lainnya. Latar belakang didirikannya PKBM Darul Qur'an adalah terbentuknya semacam tempat wisata rohani. Bukan hanya wisata biasa seperti yang ada pada kebanyakan tempat di Baturaden seperti saat ini. Selain itu, semangat para pendiri dan jamaah yang menginginkan agar dakwah bukan sekedar teori, melainkan dipraktikkan dalam kehidupan nyata. Dari dorongan dan motivasi diatas, maka dibuatlah sebuah masjid di daerah PKBM tersebut. Selain masjid, dibangun pula rumah rumah kayu semacam villa untuk para jamaah yang ingin menginap setelah kegiatan mengaji selesai. Namun, lambat laun masyarakat luas sangat tertarik dengan sosok. Dr. Sofwan Mabror, diantara penyebabnya, selain beliau adalah prnghafal Al-Qur'an, beliau adalah seorang doktor dalam bidang Al-Qur'an, pendidikan S2 dan Doktornya beliau dapatkan dari pendidikannya di Sudan, bahkan beliau memiliki sanad Qiraah 'Asyir. Dari ketertarikan masyarakat luas, banyak yang menginginkan Dr. Sofwan Mabror untuk menerima santri penghafal Al-Qur'an. Kemudian, Dr. Sofwan Mabror merumuskan rancangan sekolah untuk penghafal Al-Qur'an atau Madrasatul Qur'an seperti yang ada di Jombang, Jawa timur. Beliau juga melakukan studi banding ke Madrasatul Qur'an di Bogor yang diasuh oleh Ust. Ashari, dari sana munculah ide untuk membuat PKBM. Harapan didirikannya PKBM dengan program tahfidz Al-Qur'an adalah peserta didik dapat menyelesaikan hafalan Al-Quran di masa SMP selama tiga tahun, serta tetap mendapatkan pendidikan formal.

Angkatan pertama hanya menerima 12 peserta didik putra. Kemudian setelah itu baru menerima peserta didik putri. Sampai saat ini, PKBM sudah meluluskan 5 angkatan.

PKBM Darul Qur'an sebuah lembaga pendidikan dengan NPSN P9970013. PKBM ini beralamat di Jalan Raya Baturraden Jalur Barat Desa Karangtengah Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas Jawa Tengah 53151. Lembaga ini memiliki nomor ijin operasional 421.9/711/2017. Lembaga ini memiliki akses informasi melalui telephon dengan nomor 0857-0258-7410 dan melalui alamat e-mail [d.quran18@gmail.com](mailto:d.quran18@gmail.com).

PKBM Darul Qur'an memiliki visi "Menjadi lembaga yang unggul dan Qur'ani dalam pembentukan masyarakat yang berwawasan global, mandiri, peduli, dan berakhlak mulia di tingkat regional provinsi pada tahun 2029." Untuk menjalankan visi tersebut diterjemahkan dalam misi yaitu, melakukan kegiatan pengembangan lembaga dengan sistem tata kelola yang kredibel, akuntabel, transparan, dan mengacu pada prinsip-prinsip Good Services Governance, menyelenggarakan dan mengembangkan program layanan pendidikan, pelatihan, dan kegiatan pembelajaran berbasis masyarakat yang berkualitas, melakukan kegiatan peningkatan kualitas layanan dan inovasi pendidikan dalam PKBM berbasis informasi teknologi, melakukan kegiatan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) PKBM melalui pendidikan dan pelatihan, melakukan kegiatan peningkatan kesejahteraan SDM PKBM baik terkait dengan lingkungan pekerjaan maupun pendapatan, menyebarluaskan dan mempromosikan Islam moderat yang Rahmatan Lil'Alamin. Tujuan dari tercapainya sebuah visi misi tersebut adalah mewujudkan PKBM Darul Qur'an sebagai lembaga dengan sistem tata Kelola yang kredibel, akuntabel, dan transparan sesuai dengan prinsip tata kelola layanan sosial yang baik (Good Services Governance), mewujudkan layanan mutu pendidikan dan pelatihan yang baik dan berdaya saing tinggi, menambah, memperbaiki, dan memanfaatkan sarana dan prasarana sebagai pendukung kegiatan PKBM yang berorientasi pada investasi dan amal jariyah (amal pahala yang tidak pernah putus),

menghasilkan lulusan PKBM yang Qur'ani, berwawasan global, mandiri, peduli, dan berakhlak mulia, membangun masyarakat dan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang adil dan Makmur atas Ridlo Allah SWT.

PKBM Darul Qur'an memiliki 20 tenaga pendidik dan kependidikan dengan jumlah laki-laki 7 orang dan perempuan 13 orang. Tenaga pendidik dan kependidikan di PKBM Darul Qur'an secara umum berkualifikasi S1 dengan berbagai program studi yang sesuai dengan bidang yang dibutuhkan. Begitu juga dengan guru tahfidz di PKBM Darul Qur'an memiliki kriteria khusus yaitu seorang hafidz atau hafidzoh dengan hafalan yang mumpuni dan mampu dipertanggungjawabkan kedepannya.

Perkembangan peserta didik di PKBM Darul Qur'an menunjukkan angka yang konsisten, penurunan hanya terjadi pada tahun 2023 sebagaimana terlihat pada table berikut :

**Table 1. Daftar Penerimaan Peserta Didik<sup>64</sup>**

<b>Tahun</b>	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
<b>Jumlah</b>	25	27	31	33	35	37	33

PKBM Darul Qur'an memiliki beberapa sarana dan prasarana yang digunakan untuk menunjang proses pembelajaran. terdapat 3 ruang kelas yang bersih dan nyaman dengan fasilitas memadai. Memiliki 84 set meja dan kursi belajar. Memiliki 3 papan tulis yang dipasang di masing-masing kelas. memiliki 2 buah komputer, laptop dan printer. Selain itu, PKBM juga memiliki beberapa media pembelajaran seperti atlas, globe, proyektor dan PH mater.

## **B. Hasil Penelitian**

1. Manajemen Kurikulum Program Tahfidz Al-Qur'an di PKBM Darul Qur'an

---

<sup>64</sup> Dokumentasi Daftar Penerimaan Peserta Didik PKBM Darul Qur'an, pada hari Kamis, 9 Mei 2024

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, PKBM Darul Qur'an merupakan sebuah lembaga pendidikan yang memadukan antara kurikulum tahfidz Al-Qur'an dengan kurikulum pendidikan Nasional yang fokus terhadap kurikulum tahfidz Al-Qur'an. Hal tersebut dikatakan oleh Ustadz Singgih Mualim, S.H sebagai kepala PKBM di PKBM Darul Qur'an yang sekaligus merangkap sebagai koordinator program tahfidz Al-Qur'an. Ustadz Singgih menyampaikan :

“PKBM ini adalah sebuah lembaga pendidikan yang setara dengan jenjang SMP yang menggabungkan antara kurikulum tahfidz Al-Qur'an dengan kurikulum pendidikan Nasional dengan program unggulannya adalah tahfidz 30 juz dalam waktu 3 tahun.”<sup>65</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, PKBM ini adalah sebuah lembaga pendidikan yang setara dengan jenjang SMP yang menggunakan 2 kurikulum, yaitu kurikulum tahfidz Al-Qur'an dan kurikulum pendidikan Nasional. Kurikulum tahfidz Al-Qur'an inilah yang menjadi program unggulan di dalam PKBM. Dimana nantinya peserta didik diharapkan mampu menyelesaikan hafalan 30 (tiga puluh) juz dalam waktu 3 (tiga) tahun.

Berhasil atau tidaknya suatu kurikulum program tahfidz bergantung pada proses manajemen secara keseluruhan. Adapun proses manajemen kurikulum program tahfidz Al-Qur'an yang dilakukan oleh PKBM Darul Qur'an meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi.

a. Perencanaan Kurikulum Program Tahfidz Al-Qur'an di PKBM Darul Qur'an

Perencanaan merupakan sebuah langkah awal yang dilakukan oleh suatu lembaga sebelum melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Begitu pula yang dilakukan oleh PKBM

---

<sup>65</sup> Wawancara dengan Ustadz Singgih Mualim selaku Kepala PKBM Darul Qur'an pada hari Sabtu, 11 Mei 2024

Darul Qur'an Darul Qur'an. Ustadz Singgih Muallim selaku Kepala PKBM di PKBM Darul Qur'an menyampaikan :

“perencanaan dilakukan setiap tahun ajaran belum dimulai dengan melibatkan kepala PKBM, koordinator tahfidz, dan guru tahfidz..”<sup>66</sup>

Kemudian, perencanaan dilakukan dengan menginovasi program dari tahun sebelumnya. Hal ini disampaikan oleh Ustadz Singgih Muallim selaku Kepala PKBM:

“perencanaan dilakukan dengan mengevaluasi program tahun sebelumnya kemudian menginovasi program yang dilakukan oleh semua guru yang ada di Daqu khususnya dalam pembelajaran Al-Qur'an yaitu guru tahfidz dengan tujuan agar pembelajaran lebih variatif, tidak monoton, anak-anak menikmati.”<sup>67</sup>

Berdasarkan dengan hasil wawancara tersebut, bahwa perencanaan kurikulum program tahfidz Al-Qur'an di PKBM Darul Qur'an dilakukan pada saat awal tahun ajaran baru dengan melibatkan berbagai pihak, diantaranya adalah kepala PKBM, koordinator tahfidz, dan guru-guru tahfidz di dalam PKBM Darul Qur'an. Perencanaan kurikulum dilakukan dengan mengevaluasi kurikulum program di tahun sebelumnya kemudian melakukan inovasi baru terhadap kurikulum program tersebut dengan tujuan agar proses pelaksanaan program lebih variatif sehingga peserta didik merasa nyaman dan menikmati proses pelaksanaan. Dengan hal tersebut nantinya akan mendorong keberhasilan dari program tahfidz Al-Qur'an itu sendiri.

---

<sup>66</sup> Wawancara dengan Ustadz Singgih Muallim selaku Kepala PKBM Darul Qur'an pada hari Sabtu, 11 Mei 2024

<sup>67</sup> Wawancara dengan Ustadz Singgih Muallim selaku Kepala PKBM Darul Qur'an pada hari Sabtu, 11 Mei 2024

Dalam melaksanakan perencanaan kurikulum program, ada langkah-langkah yang dilakukan yaitu :

1) Menentukan tujuan

Langkah awal yang dilakukan dalam perencanaan kurikulum adalah menentukan tujuan. Dengan adanya tujuan yang dikehendaki oleh sebuah lembaga maka akan mengetahui langkah apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut. Jika dilihat dari visi PKBM, tujuannya adalah menjadi lembaga yang unggul dan Qur'ani. Ustadz Singgih Mualim selaku kepala PKBM menyampaikan tujuan program tahfidz Al-Qur'an di PKBM Darul Qur'an:

“tujuannya itu peserta didik mampu menuntaskan hafalan Al-Qur'an 30 juz dengan bacaan baik dan benar. Karena disini fokusnya hafalan bukan pendalaman.”<sup>68</sup>

Senada dengan penjelasan Ustadzah Anamah S.Ag salah satu guru tahfidz di PKBM Darul Qur'an:

“pada PKBM yang setara SMP ini tujuannya bisa menyelesaikan Al-Qur'an 30 juz selama 3 tahun agar mereka lulus dari sini masuk jenjang berikutnya punya pegangan. Hafalan disini juga melihat kualitasnya bukan hanya kuantitasnya saja.”<sup>69</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, tujuan program PKBM Darul Qur'an adalah mampu menciptakan lulusan tahfidz 30 juz dengan kualitas bacaan yang baik sebagai pegangan peserta didik ketika akan masuk ke jenjang pendidikan berikutnya yang mana nantinya lembaga akan terbentuk menjadi lembaga yang unggul dan Qur'ani dengan program unggulan tahfidz 30 juz.

---

<sup>68</sup> Wawancara dengan Ustadz Singgih Mualim selaku Kepala PKBM Darul Qur'an pada hari Sabtu, 11 Mei 2024

<sup>69</sup> Wawancara dengan Ustadzah Anamah selaku guru tahfidz di PKBM Darul Qur'an pada hari Selasa, 14 Mei 2024

## 2) Menentukan metode

Metode merupakan sebuah langkah atau cara yang dilakukan untuk mencapai sebuah tujuan yang diinginkan yang telah ditetapkan sebelumnya. Ustadz Singgih selaku kepala PKBM menyampaikan penetapan metode program tahfidz Al-Qur'an di PKBM Darul Qur'an:

“sebenarnya tidak ada metode khusus untuk tahfidz. Disini metode yang digunakan itu kondisional sesuai dengan peserta didik sendiri. Disini melihat kondisi anak, apabila banyak anak yang belum lancar dalam membaca, maka akan didahulukan perbaikan bacaan atau tahsin. Kemudian, kalau sudah terkendalikan, disini anak-anak tinggal hafalan dan guru menerima setoran dengan metode talaqqi”<sup>70</sup>

Hal ini juga disampaikan oleh Ustadzah Anisul Anamah, S.Ag salah satu guru tahfidz di PKBM Darul Qur'an:

“rencana awal dilakukan tes tahfidz dan baca Al-Qur'an untuk mengetahui kemampuan setiap anak. Setelah masuk kelas 7 ada waktu khusus untuk tahsin atau perbaikan bacaan. Mereka membaca Al-Qur'an dan belajar tajwidnya kemudian ketika sudah mumpuni maka anak langsung masuk tahfidz. Kemudian proses menghafal dari belakang juz 30 dengan harapan anak-anak jadi lebih mudah menghafal karena ayat dan suratnya pendek-pendek. Kemudian disini untuk metode khusus yang dikeluarkan dari PKBM belum ada jadi masih disesuaikan dengan guru tahfidz.”<sup>71</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, metode pelaksanaan program tahfidz disesuaikan dengan kemampuan peserta didik. Kemampuan peserta didik dilihat dari hasil tes yang dilakukan di awal. Hasil ini nantinya akan menentukan proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas. Dimulai dari kelas 7, ada bulan khusus untuk proses tahsin atau perbaikan

---

<sup>70</sup> Wawancara dengan Ustadz Singgih Muallim selaku Kepala PKBM Darul Qur'an pada hari Sabtu, 11 Mei 2024

<sup>71</sup> Wawancara dengan Ustadzah Anisul Anamah selaku guru tahfidz di PKBM Darul Qur'an pada hari Selasa, 14 Mei 2024

bacaan. Jangka waktu proses tahsin ini dilakukan sesuai dengan keadaan peserta didik di dalam kelas. Kemudian setelah semua terkondisikan peserta didik mulai menghafal dengan cara atau metode mereka masing-masing dan menyetorkan kepada guru tahfidz di dalam kelas dengan metode talaqqi. Proses menghafal akan dimulai dari belakang yaitu juz 30 dengan harapan mempermudah peserta didik dalam menghafal.

### 3) Menentukan materi

Materi merupakan isi dalam proses pembelajaran yang akan dilakukan. Materi di dalam program tahfidz Al-Qur'an di PKBM Darul Qur'an adalah Al-Qur'an dari juz satu sampai juz tiga puluh yang nantinya akan disampaikan secara bertahap yang dimulai dari belakang, yaitu juz 30. PKBM ini menentukan target hafalan yang mengacu pada hari efektif di dalam kalender pendidikan. Target hafalan peserta didik adalah satu hari satu halaman. Jadi, perolehan hafalan dalam waktu satu tahun atau dua semester sesuai dengan jumlah hari efektif dalam pembelajaran.<sup>72</sup>

TARGET HAFALAN  
PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT (PKBM)  
MUSTAWA AWWAL DARUL QUR'AN AL KARIM BATURRADEN  
TAHUN AJARAN 2023/2024

NO	SMT	BULAN	HARI EFEKTIF	TARGET HAFALAN
1	1	JULI	6	6 Hal
2		AGUSTUS	18	18 Hal
3		SEPTEMBER	15	15 Hal
4		OKTOBER	18	18 Hal
5		NOVEMBER	18	18 Hal
6		DESEMBER	8	8 Hal
JUMLAH			83 H.E.	83 Hal / 4 Jui, 3 Hal
7	2	JANUARI	18	18 Hal
8		FEBRUARI	16	16 Hal
9		MARET	15	15 Hal
10		APRIL	9	9 Hal
11		MEI	15	15 Hal
12		JUNI	11	11 Hal
JUMLAH			84 H.E.	84 Hal / 4 Jui, 4 Hal

Gambar 1. Perencanaan target program Tahfidzul Qur'an<sup>73</sup>

<sup>72</sup> Wawancara dengan Ustadz Singgih Mualim selaku Kepala PKBM Darul Qur'an pada hari Sabtu, 11 Mei 2024

<sup>73</sup> Dokumentasi perencanaan program Tahfidzul Qur'an PKBM Darul Qur'an, pada hari Kamis, 9 Mei 2024

Dari table tersebut, dapat disajikan bahwa perencanaan target tahfidz Al-Qur'an tahun ajaran 2023/2024 pada semester 1 yaitu bulan Juli-Desember adalah 83 halaman atau 4 juz 3 halaman. Dan pada semester 2 yaitu bulan Januari-Juni adalah 84 halaman atau 4 juz 4 halaman.

Ustadzah Anisul Anamah S.Ag menjelaskan :

“untuk perolehan hafalan disesuaikan dengan kemampuan peserta didik, jadi untuk target satu hari satu halaman adalah target wajib yang harus diselesaikan anak-anak. Ini untuk membantu keberhasilan menghafal anak, karena 30 juz itu tidak sedikit. Jika ada anak yang mampu lebih dari satu halaman diperbolehkan, karena kemampuan anaknya bagus dan kita dorong”<sup>74</sup>

Berdasarkan hasil penelitian, PKBM Darul Qur'an menentukan target hafalan setiap tahun untuk membantu proses keberhasilan program tahfidz. Akan tetapi, pada pelaksanaannya disesuaikan dengan kemampuan menghafal peserta didik di dalam PKBM tersebut. Jika peserta didik mampu menambah hafalan lebih dari satu halaman, maka guru tahfidz akan mendorong kemampuan peserta didik tersebut sehingga nantinya peserta didik mampu menyelesaikan hafalan 30 juz tepat waktu bahkan mampu menyelesaikan hafalan lebih awal.

#### 4) Menentukan media

Media merupakan alat yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran agar tujuan yang diinginkan mampu tercapai. Dalam program tahfidz Al-Qur'an di PKBM Darul Qur'an media yang digunakan adalah Al-Qur'an dan buku tahfidz yang dipegang oleh guru dan peserta didik. Buku ini digunakan untuk mengontrol perolehan hafalan setiap peserta

---

<sup>74</sup> Wawancara dengan Ustadzah Anisul Anamah selaku guru tahfidz di PKBM Darul Qur'an pada hari Selasa, 14 Mei 2024

didik. Ustadz Singgih Mualim selaku kepala PKBM menyampaikan :

“media yang digunakan yaitu Al-Qur’an pojokan atau Al-Qur’an standar dengan jumlah 15 baris setiap halaman, 1 juz 20 halaman dan buku tahfidz yang dipegang oleh guru dan anak-anak. Tetapi karena jika oleh anak-anak cenderung cepat rusak, akhirnya dipegang oleh guru.”<sup>75</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, media yang akan digunakan dalam program tahfidz Al-Qur’an di PKBM Baturraden Banyumas adalah Al-Qur’an pojokan atau Al-Qur’an standar dengan isi 15 baris pada setiap halaman. Hal tersebut bertujuan agar ada kesesuaian antara perhitungan target yang telah ditentukan oleh lembaga dengan perolehan hafalan peserta didik nantinya. Kemudian untuk mengontrol hasil atau perolehan hafalan peserta didik disediakan buku hafalan untuk peserta didik dan guru tahfidz.

#### 5) Menentukan evaluasi

Evaluasi adalah langkah yang dilakukan untuk menilai keberhasilan sebuah kegiatan atau program yang direncanakan. Evaluasi yang dilakukan dalam program tahfidz Al-Qur’an di PKBM Darul Qur’an adalah dengan melakukan Tasmi’ atau memperdengarkan hafalan kepada yang bertugas dan diuji dengan melanjutkan ayat-ayat Al-Qur’an oleh guru tahfidz di setiap ujian semester. Hal ini bertujuan untuk mengukur keberhasilan peserta didik dalam menghafal Al-Qur’an. Dalam menentukan evaluasi PKBM Darul Qur’an menetapkan atau membentuk sebuah jadwal evaluasi.

---

<sup>75</sup>Wawancara dengan Ustadz Singgih Mualim selaku Kepala PKBM Darul Qur’an pada hari Sabtu, 11 Mei 2024

KEGIATAN TAHFIDZ SANTRI  
MUSTAWA AWWAL DARUL QUR'AN AL KARIM BATURRADEN  
TAHUN AJARAN 2023/2024

NO.	WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
1	Harian	KBM Tahfidz	Setiap hari efektif
2	Pekanan	Tasmi'	Kamis Pagi - Sore, Tahfidz seperti biasa
3	Bulanan	Ujian 1 Juz	Akhir bulan
4	Semesteran	Semua juz dalam smt itu diujikan	Akhir semester
5	Tahunan	Tasmi' Pra Akhirussanah	Kelas 9

*Gambar 2. Perencanaan evaluasi program tahfidzul Qur'an<sup>76</sup>*

Dari tabel tersebut dapat disajikan bahwa perencanaan evaluasi dilakukan pada waktu pekanan, bulanan, semesteran dan tahunan. Pekan dilakukan pada hari Kamis pagi sampai sore, bulanan dilakukan pada akhir bulan, semesteran dilakukan pada akhir semester, dan tahunan dilakukan oleh halaqah 9.

b. Pengorganisasian Kurikulum Program Tahfidz Al-Qur'an PKBM Darul Qur'an

Pengorganisasian merupakan langkah kedua yang dilakukan setelah perencanaan. Di dalam pengorganisaian terdapat sebuah struktur organisasi yang terbentuk untuk menyusun hubungan kerja dengan anggota organisasi di dalamnya. Hal ini bertujuan untuk mendukung perencanaan agar terlaksana sehingga mampu mencapai tujuan yang diinginkan. Pada program tahfidz Al-Qur'an di PKBM Darul Qur'an struktur program berada di bawah kepala PKBM. Kepala PKBM yang sekaligus sebagai koordinator tahfidz Al-

<sup>76</sup> Dokumentasi perencanaan program Tahfidzul Qur'an PKBM Darul Qur'an, pada hari Kamis, 9 Mei 2024

Qur'an yang mengatur seluruh kegiatan program tersebut. Kemudian terdapat guru tahfidz di bawah kepala PKBM atau koordinator sebagai pelaksana dari program tahfidz Al-Qur'an. Guru tahfidz di PKBM Darul Qur'an memiliki kriteria khusus yaitu hafal 30 juz Al-Qur'an dengan bacaan yang bagus sesuai dengan hukum tajwid serta mampu menjaga hafalannya. Pengorganisasian kurikulum dilaksanakan bersamaan dengan perencanaan kurikulum yaitu pada awal tahun ajaran baru atau pada saat ajaran baru belum dimulai. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan pada program tahfidz Al-Qur'an di PKBM Darul Qur'an adalah sebagai berikut;

1) Pembagian tugas mengajar

Pembagian tugas mengajar dilakukan dengan tujuan seluruh guru atau pihak yang terlibat dapat menjalankan kewajibannya agar proses pembelajaran program dapat berjalan secara efektif dan efisien sehingga mampu mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam pembagian tugas mengajar program tahfidz Al-Qur'an di PKBM Darul Qur'an, Ustadz Singgih selaku kepala PKBM menyampaikan :

“untuk pembagian tugas mengajar, seluruh guru tahfidz semua sama pembagiannya yaitu satu guru dibebankan sehari mengajar dalam 3 sesi. Kemudian untuk pembagian guru berdasarkan halaqah dari angkatan atau kelas. Pembagian halaqah bukan berdasarkan jumlah peserta didik, tapi berdasarkan kelas. Dari setiap kelas akan dibagi halaqahnya Hanya saja ketika satu halaqah ada 20 atau lebih maka ada 2 guru tahfidz karena kebanyakan”<sup>77</sup>

Ustadzah Anisul Anamah juga menyampaikan :

“setiap guru tahfidz mendapatkan 1 halaqah tahfidz atau kelompok tahfidz yang akan menemani dari kelas 7 sampai lulus. Jadi nanti antara kelas 7 sampai 9 putra putri dipisah untuk membagi halaqah tahfidz. Jika ada satu halaqah yang

---

<sup>77</sup> Wawancara dengan Ustadz Singgih Muallim selaku Kepala PKBM Darul Qur'an pada hari Sabtu, 11 Mei 2024

berjumlah 20 atau lebih maka nanti akan dibagi lagi jadi 2 halaqah.”<sup>78</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, pembagian tugas mengajar guru adalah berdasarkan halaqah. Setiap guru akan mendapatkan satu halaqah tahfidz. Pembagian halaqah ini berdasarkan angkatan baru peserta didik. Dalam satu angkatan nantinya akan dibagi menjadi 2 halaqah putra dan putri. Jika dalam satu halaqah terdapat 20 atau lebih peserta didik, maka satu halaqah ini akan dibagi lagi menjadi 2 halaqah. Guru akan mendampingi peserta didik di dalam halaqah tersebut sampai lulus, artinya setiap kenaikan kelas halaqah ini tidak ada pergantian guru. Dalam kegiatan pelaksanaan, setiap guru mendapatkan beban waktu yang sama yaitu 3 sesi.

## 2) Menyusun jadwal pembelajaran

Penyusunan jadwal pembelajaran dilakukan dengan tujuan agar proses pembelajaran di dalam kelas dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Dalam hal ini, penyusunan jadwal pembelajaran adalah penyusunan jadwal pelaksanaan program. Dalam penyusunan jadwal pelaksanaan program, Ustadz Singgih selaku kepala PKBM menyampaikan:

“penyusunan jadwal pembelajaran dilakukan di awal pada saat raker. Jadwal pembelajaran disusun dengan melihat hari efektif yang mengacu pada kalender pendidikan dan dijadwalkan pada hari Senin sampai Kamis. Pembelajarannya ada 3 sesi, sesi 1 pukul 07.30-09.00, sesi 2 pukul 09.30-11.00, dan sesi 3 pukul 13.00-14.30. Kegiatannya adalah murojaah, bin nazhar, dan ziyadah.”<sup>79</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, penyusunan jadwal pelaksanaan program berdasarkan hari efektif yang mengacu

---

<sup>78</sup> Wawancara dengan Ustadzah Anisul Anamah selaku guru tahfidz di PKBM Darul Qur'an pada hari Selasa, 14 Mei 2024

<sup>79</sup> Wawancara dengan Ustadz Singgih Mualim selaku Kepala PKBM Darul Qur'an pada hari Sabtu, 11 Mei 2024

pada kalender pendidikan. Program tahfidz ini dijadwalkan pada hari Senin sampai Kamis. Dalam pelaksanaannya dibagi menjadi 3 sesi, sesi 1 pukul 07.30-09.00, sesi 2 pukul 09.30-11.00, dan sesi 3 pukul 13.00-14.30. Kegiatan di dalam pelaksanaan adalah murojaah, bin nazhar, dan ziyadah. Penyusunan jadwal sesuai dengan hari efektif ini dilakukan untuk menentukan target hafalan peserta didik. Karena setiap pelaksanaan, peserta didik diwajibkan menambahkan hafalan satu halaman. Penyusunan jadwal ini akan berpengaruh terhadap perolehan hafalan mereka.

c. Pelaksanaan Kurikulum Program Tahfidz Al-Qur'an PKBM Darul Qur'an

Pelaksanaan adalah tahap penting dalam proses manajemen. Hal ini dikarenakan pelaksanaan merupakan langkah kongkrit yang dilakukan suatu organisasi agar apa yang sudah ditulis dalam perencanaan pada sebuah lembaga pendidikan dapat berjalan dengan baik sehingga tujuan yang telah ditetapkan akan tercapai.

Dalam pelaksanaan kurikulum program tahfidz Al-Qur'an, kepala PKBM memiliki tugas untuk mengontrol atau memantau proses pelaksanaan. Begitu juga dalam program tahfidz Al-Qur'an di PKBM Darul Qur'an. Kepala PKBM melakukan pengendalian dalam pelaksanaan program tahfidz, bahkan kepala PKBM juga terlibat langsung dalam proses pelaksanaan program tahfidz. Ustadz Singgih Mualim selaku kepala PKBM menyampaikan :

“kepala sekolah atau PKBM disini dalam pelaksanaannya itu mengontrol dan terkadang terlibat langsung dalam pembelajaran.”<sup>80</sup>

Dalam pelaksanaannya, Ustadzah Isna menjelaskan bahwa pelaksanaan kurikulum program diawali dengan melakukan standarisasi bacaan Al-Qur'an atau tahsin Al-Qur'an di halaqah 7

---

<sup>80</sup> Wawancara dengan Ustadz Singgih Mualim selaku Kepala PKBM Darul Qur'an pada hari Sabtu, 11 Mei 2024

putri selama 3 bulan. Standarisasi bacaan adalah proses dimana bacaan Al-Qur'an peserta didik lancar dan harus sesuai dengan hukum tajwid dan makhorijul huruf. Hal ini dikarenakan setiap peserta didik mempunyai kemampuan yang berbeda terhadap bacaan Al-Qur'annya, terkadang terdapat peserta didik memiliki kemampuan yang bagus terhadap bacaannya dan ada pula peserta didik yang masih terbata-bata dalam bacaannya. Setelah selesai proses standarisasi, peserta didik yang sudah memenuhi standarisasi tersebut langsung melanjutkan proses tahfidz, tetapi peserta didik yang belum memenuhi standarisasi akan terus di gembeng pada tajwid dan makhorijul hurufnya hingga memenuhi standarisasi. Kemudian di semester 2 peserta didik melanjutkan proses tahfidznya. Materi tahfidz atau hafalan peserta didik dimulai dari juz belakang yaitu juz 30.<sup>81</sup>

Pelaksanaan kurikulum program tahfidz Al-Qur'an di PKBM Darul Qur'an dilakukan dengan 3 sesi, yaitu sesi 1, sesi 2, dan sesi 3. Hal dijelaskan oleh Ustadzah Isna selaku guru tahfidz halaqah 7 putri :

“pelaksanaan kurikulum program itu dilakukan setiap hari Senin-Kamis dengan 3 sesi, yaitu sesi I di jam 07.30-09.00 untuk murojaah, sesi II di jam 09.30-11.00 untuk bin nazhar, dan sesi III untuk ziyadah atau menambah setoran di jam 13.00-14.30. Untuk metode tahfidz tidak ada metode khusus, metode dilakukan terserah peserta didik karena biasanya setiap peserta didik memiliki cara atau metode yang berbeda dalam menghafal, yang penting mampu mencapai target yaitu satu hari satu halaman.”<sup>82</sup>

Ustadzah Anisul Anamah, S.Ag sebagai guru tahfidz di halaqah 8 putri menjelaskan bahwa proses pelaksanaan di halaqah 8 putri dimulai pada sesi 1 pukul 07.30-09.00 untuk murojaah.

---

<sup>81</sup> Wawancara dengan Ustadzah Isna Fina Zulfatun selaku guru tahfidz di PKBM Darul Qur'an pada hari Senin, 6 Mei 2024g

<sup>82</sup> Wawancara dengan Ustadzah Isna Fina Zulfatun selaku guru tahfidz di PKBM Darul Qur'an pada hari Senin, 6 Mei 2024

Kemudian peserta didik istirahat dan melanjutkan di sesi 2 pukul 09.30-11.00 untuk melanjutkan murojaah di sesi 1. Ketika di sesi 1 kegiatan murojaah belum selesai maka akan dilanjutkan di sesi 2. Hal ini dikarenakan jumlah peserta didik di dalam halaqah yang cukup banyak. Setelah kegiatan murojaah selesai peserta didik diwajibkan untuk menyimak hafalan kepada partner yang dipilih. Jadi setiap peserta didik di halaqah 8 putri memiliki partner masing-masing untuk kegiatan menyimak. Dan sesi 3 pukul 13.00-14.30 untuk ziyadah atau menambah hafalan. Setiap peserta didik wajib menyetorkan ziyadah 2 halaman Al-Qur'an pojokan atau Al-Qur'an standar dengan jumlah 15 baris pada setiap halaman. Satu halaman untuk hafalan baru dan satu halaman untuk hafalan sebelumnya yang bertujuan untuk menjaga hafalan peserta didik. Dan diperbolehkan jika peserta didik mampu menambah hafalan baru lebih dari satu halaman.<sup>83</sup>



Gambar 3. Apel pagi<sup>84</sup>

---

<sup>83</sup> Wawancara dengan Ustadzah Anisul Anamah selaku guru tahfidz di PKBM Darul Qur'an pada hari Selasa, 14 Mei 2024

<sup>84</sup> Observasi, pada hari Rabu, 15 Mei 2024



*Gambar 4. Kegiatan binadzor<sup>85</sup>*



*Gambar 5. Kegiatan ziyadah<sup>86</sup>*

Berdasarkan hasil observasi, kegiatan program tahfidz Al-Qur'an diawali dengan apel pagi yang diikuti oleh seluruh peserta didik pukul 07.00 di halaman masjid. Apel dilakukan untuk memeriksa apakah peserta didik memakai seragam (baju atasan, rok dan kerudung untuk putri serta sarung dan peci untuk putra), dan bersepatu sesuai dengan yang diatur dalam tata tertib atau tidak. Ini adalah salah satu bentuk kedisiplinan. Selain itu, apel juga digunakan untuk memberikan motivasi kepada peserta didik. Setelah apel selesai dilakukan, peserta didik menuju tempat pelaksanaan program masing-masing sesuai halaqah dan menunggu guru tahfidz. Pelaksanaan kurikulum program dibagi menjadi 3 sesi, sesi 1 dimulai pada pukul 07.30 untuk murojaah atau mengulang. Untuk murojaah minimal adalah satu per empat juz atau lima halaman,

<sup>85</sup> Observasi, pada Hari Rabu, 15 Mei 2024

<sup>86</sup> Observasi, pada hari Rabu, 15 Mei 2024

dengan tujuan agar peserta didik mampu menjaga hafalannya. Sesi ini berakhir pada pukul 09.00. Sesi 2 dimulai pukul 09.30. Kegiatan di sesi 2 untuk setiap halaqah berbeda-beda. Halaqah kelas 7 digunakan untuk binadzor, halaqah kelas 8 dan kelas 9 digunakan untuk murajaah. Sesi ini berakhir pada pukul 11.00. Sesi 3 dimulai pukul 13.00 untuk ziyadah atau menambah hafalan. Ziyadah setiap peserta didik wajib menyetorkan 2 halaman, 1 halaman untuk hafalan baru dan 1 halaman untuk hafalan di hari sebelumnya. Media yang digunakan oleh peserta didik adalah Al-Qur'an pojokan atau Al-Qur'an standar dengan isi 15 baris setiap halaman. Peserta didik diperbolehkan menyetorkan hafalan baru lebih dari 1 halaman. Sesi ini berakhir pada pukul 14.30. Kegiatan pelaksanaan program Al-Qur'an tersebut dilakukan dengan metode talaqqi, artinya setiap peserta didik dan guru tahfidz saling berhadapan.<sup>87</sup>

No	Hari/Tgl	Ziyadah		Nilai	Murajaah		Nilai	Paraf
		Dari	Sampai		Dari	Sampai		
1	15 Mei 2024							
2	16 Mei 2024	10	15	100	10	15	100	
3	17 Mei 2024	10	15	100	10	15	100	
4	18 Mei 2024	10	15	100	10	15	100	
5	19 Mei 2024	10	15	100	10	15	100	
6	20 Mei 2024	10	15	100	10	15	100	
7	21 Mei 2024	10	15	100	10	15	100	
8	22 Mei 2024	10	15	100	10	15	100	
9	23 Mei 2024	10	15	100	10	15	100	
10	24 Mei 2024	10	15	100	10	15	100	
11	25 Mei 2024	10	15	100	10	15	100	
12	26 Mei 2024	10	15	100	10	15	100	
13	27 Mei 2024	10	15	100	10	15	100	
14	28 Mei 2024	10	15	100	10	15	100	
15	29 Mei 2024	10	15	100	10	15	100	
16	30 Mei 2024	10	15	100	10	15	100	
17	31 Mei 2024	10	15	100	10	15	100	
Total Ziyadah bulan ini		Hal		Nilai	Hal		Nilai	
Total Murajaah bulan ini		Hal		Tid	Hal		Tid	

Gambar 6. Ziyadah lebih dari 1 halaman<sup>88</sup>

<sup>87</sup> Observasi pada hari Rabu, 15 Mei 2024

<sup>88</sup> Dokumentasi buku catatan tahfidz Al-Qur'an PKBM Darul Qur'an, pada Hari Senin, 3 Juni 2024

FEBRUARI									
No	Hari/Tgl	Ziyadah		Nilai	Muroja'ah		Nilai	Paraf	Paraf
		Dan	Sampai		a b c d	Dan			
1	Kamis 1	3/1	3/1	B					
		3/1	3/1	B					
		3/1	3/1	B					
		3/1	3/1	B					
		3/1	3/1	B					
2	selatan 5	3/1	3/1	B	15/1	15/1	C		
		3/1	3/1	B	15/1	15/1	B		
3	selatan 6	3/1	3/1	B	15/1	15/1	D		
		3/1	3/1	B	15/1	15/1	D		
4	Rabu 7	3/1	3/1	C	15/1	15/1	C		
		3/1	3/1	C	15/1	15/1	C		
5	Jum. 12	3/1	3/1	B	15/1	15/1	C		
6	selatan 12	3/1	3/1	B-C	15/1	15/1	C		
7	Rabu 14	3/1	3/1	A	15/1	15/1	A		
8	Kamis 15	3/1	3/1	B	15/1	15/1	A		
		3/1	3/1	C					
		3/1	3/1	B-A					
9	selatan 19	3/1	3/1	B	15/1	15/1	B-A		
		3/1	3/1	A	15/1	15/1	B-A		
10	selatan 20	3/1	3/1	B	15/1	15/1	A		
		3/1	3/1	C					
11	Rabu 21	3/1	3/1	C					
		3/1	3/1	A					
12	Kamis 22	3/1	3/1	A	15/1	15/1	B-A		
13	selatan 23	3/1	3/1	B	15/1	15/1	B		
14	selatan 27	3/1	3/1	B	15/1	15/1	B		
15	Rabu 28	3/1	3/1	B	15/1	15/1	B		
16	Kamis 29	3/1	3/1	A	15/1	15/1	B		
Total Ziyadah bulan ini				Hal			Nilai		
Total Muroja'ah bulan ini				Hal			Tid		

Gambar 7. Ziyadah 1 halaman<sup>89</sup>

Gambar tersebut adalah dokumentasi hasil kegiatan pelaksanaan kurikulum program tahfidz Al-Qur'an. Gambar 6 merupakan bukti bahwa terdapat peserta didik yang mampu ziyadah lebih dari satu halaman, seperti pada tanggal 31 Januari 2024 peserta didik ziyadah sebanyak 3 halaman, yaitu pada jus 13 halaman 14 sampai halaman 16. Gambar 7 merupakan bukti ziyadah satu halaman. Seperti pada tanggal 12 Februari 2024 peserta didik ziyadah satu halaman, yaitu pada jus 3 halaman 1.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, pelaksanaan kurikulum program tahfidz ini berjalan selama 4 hari

<sup>89</sup> Dokumentasi buku catatan tahfidz Al-Qur'an PKBM Darul Qur'an, pada Hari Senin, 3 Juni 2024

dalam satu minggu yaitu hari Senin sampai Kamis. Dalam satu hari, kegiatan PKBM dibagi menjadi 3 sesi, sesi 1 pukul 07.30-09.00, sesi 2 pukul 09.30-11.00, dan sesi 3 pukul 13.00-14.30. Kegiatan pelaksanaan kurikulum program tahfidz diawali dengan apel pagi di halaman masjid. Proses pelaksanaan kurikulum program tahfidz dimulai sesuai dengan waktu sesi 1. Kegiatannya meliputi murojaah, binadzor dan ziyadah. Materi tahfidz atau hafalan peserta didik yang dimulai dari juz belakang dan pelaksanaannya menggunakan metode talaqqi. Kemudian media yang digunakan dalam pelaksanaan adalah Al-Qur'an pojokan atau Al-Qur'an standar dengan isi 15 baris setiap halaman. Pada setiap sesi, kegiatan disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dalam setiap halaqah.

d. Evaluasi Kurikulum Program Tahfidz Al-Qur'an PKBM Darul Qur'an

Evaluasi merupakan langkah akhir setelah melaksanakan perencanaan, pengorganisasian dan pelaksanaan. Tujuan dari evaluasi adalah untuk mengukur atau menilai apakah pelaksanaan kegiatan dalam sebuah organisasi berjalan sesuai dengan perencanaan sehingga mampu mencapai tujuan dari kegiatan tersebut. Ustadz Singgih selaku kepala PKBM menyampaikan :

”tujuannya agar ada peningkatan. Alhamdulillah keberhasilan mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya 25%, tahun kemarin 40%, dan tahun ini lebih dari 50%”<sup>90</sup>

Pada kurikulum program tahfidz Al-Qur'an di PKBM Darul Qur'an evaluasi kurikulum dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Waktu evaluasi kurikulum dilakukan pada pekanan, bulanan, semesteran, dan tahunan. Ustadz Singgih selaku kepala PKBM menyampaikan :

“Tasmi' pekanan dijadwal. Ada pembagian juz 1-30. Peserta didik yang tidak terjadwal mengikuti pembelajaran tahfidz

---

<sup>90</sup> Wawancara dengan Ustadz Singgih Muallim selaku Kepala PKBM Darul Qur'an pada hari Sabtu, 11 Mei 2024

seperti biasa di halaqahnya masing-masing, jadi tasmi' dan KBM berjalan.”<sup>91</sup>

Ustadzah Anisul Anamah juga menyampaikan menyampaikan:

“evaluasi dilakukan setiap semester biasanya sebelum ujian semester umum. Setiap halaqoh akan diuji oleh ustadz atau ustadzah secara acak dengan model melanjutkan ayat atau biasa disebut MHQ. Kalo dikelas 9 dilakukan tasmi'. Diusahakan 30 juz tapi ada juga yang 20 atau 10 juz disaksikan oleh wali, pendamping kelas (guru tahfidz) dan adik kelas.”<sup>92</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, tujuan dilakukan evaluasi adalah untuk mengetahui apakah program yang telah ditentukan mampu mencapai tujuan yang telah ditentukan. Program tahfidz Al-Qur'an di PKBM Darul Qur'an berhasil dilakukan meskipun belum 100%, tetapi terjadi peningkatan di tiga tahun terakhir, yaitu dari 25%, 40%, dan lebih dari 50%. Evaluasi kurikulum dilakukan sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Evaluasi pekatan dilakukan dengan metode tasmi' setiap hari Kamis pagi sampai sore oleh peserta didik berdasarkan jadwal pembagian juz 1-30. Kemudian setiap bulan diadakan ujian 1 juz yang diikuti oleh seluruh peserta didik. Setiap semester diadakan ujian dengan model melanjutkan ayat. Setiap halaqah akan diuji oleh ustadz atau ustadzah secara acak. Dan evaluasi terakhir akan dilaksanakan di halaqah 9. Peserta didik akan melaksanakan tasmi' yang disaksikan oleh orang tua, guru pendamping dan adik kelas.

---

<sup>91</sup> Wawancara dengan Ustadz Singgih Muallim selaku Kepala PKBM Darul Qur'an pada hari Sabtu, 11 Mei 2024

<sup>92</sup> Wawancara dengan Ustadzah Anisul Anamah selaku guru tahfidz di PKBM Darul Qur'an pada hari Selasa, 14 Mei 2024

## 2. Faktor Pendukung dan Penghambat Program Tahfidz Al-Qur'an di PKBM Darul Qur'an

### a. Faktor Pendukung Program Tahfidz Al-Qur'an di PKBM Darul Qur'an

Di dalam sebuah keberhasilan suatu kegiatan atau program tentu saja dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mendukung sehingga mampu mencapai tujuan yang diinginkan. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Ustadz Singgih Mualim selaku kepala PKBM Darul Qur'an:

“faktor pendukungnya adalah guru dan anak. Guru yang disiplin dan bertanggungjawab. Anak yang punya kemampuan atau kemahiran dalam Al-Qur'an.”<sup>93</sup>

Dijelaskan juga oleh Ustadzah Anisul Anamah :

“faktor pendukungnya adalah guru dan anak yang bersangkutan. Jika anak memiliki kemampuan menghafal yang bagus dan guru yang semangat dan mendorong kemampuan peserta didik maka tujuan dari tahfidz mudah di gapai. Jika anak semangat tapi guru malas-malasan maka tujuan tidak akan tergapai, begitupun sebaliknya”<sup>94</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, faktor pendukung dalam keberhasilan program tahfidz Al-Qur'an adalah guru dan peserta didik, yang oleh guru tahfidz dipanggil anak. Guru yang disiplin dan bertanggung jawab terhadap tugas mereka dalam mendampingi proses menghafal peserta didik. Peserta didik yang memiliki kemampuan menghafal dengan baik akan berpengaruh terhadap keberhasilan program tahfidz Al-Qur'an.

---

<sup>93</sup> Wawancara dengan Ustadz Singgih Mualim selaku Kepala PKBM Darul Qur'an pada hari Sabtu, 11 Mei 2024

<sup>94</sup> Wawancara dengan Ustadzah Anisul Anamah selaku guru tahfidz di PKBM Darul Banyumas pada hari Selasa, 14 Mei 2024

b. Faktor Penghambat Program Tahfidz Al-Qur'an di PKBM Darul Qur'an

Dalam pelaksanaan sebuah program tentu saja akan berhadapan dengan masalah-masalah yang akan menghambat proses keberhasilan program tersebut. Seperti halnya pada program tahfidz Al-Qur'an di PKBM Darul Qur'an. Ustadz Singgih selaku kepala PKBM menyampaikan :

“biasanya ada agenda mendadak sehingga mengurangi hari efektif pembelajaran yang berpengaruh pada perolehan hafalan peserta didik.”<sup>95</sup>

Ustadzah Anisul Anamah juga menyampaikan:

“faktor penghambatnya adalah libur kegiatan program di luar jadwal.”<sup>96</sup>

Ada beberapa upaya yang dilakukan untuk mengatasi beberapa faktor penghambat. Ustadz Singgih selaku kepala PKBM menyampaikan:

“biasanya mengganti hari efektif di luar jam pembelajaran untuk menggantikan hafalan yang terlewat agar target tetap tercapai”<sup>97</sup>

Senada dengan yang disampaikan oleh Ustadzah Anisul Anamah:

“adanya tambahan jam di luar jam pembelajaran.”<sup>98</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, upaya yang dilakukan adalah menggantikan jam pelaksanaan tersebut diluar jam pelaksanaan yang sudah terjadwal dengan tujuan untuk menggantikan perolehan hafalan peserta didik.

---

<sup>95</sup> Wawancara dengan Ustadz Singgih Muallim selaku Kepala PKBM Darul Qur'an pada hari Sabtu, 11 Mei 2024

<sup>96</sup> Wawancara dengan Ustadzah Anisul Anamah selaku guru tahfidz di PKBM Darul Qur'an pada hari Selasa, 14 Mei 2024

<sup>97</sup> Wawancara dengan Ustadz Singgih Muallim selaku Kepala PKBM Darul Qur'an pada hari Sabtu, 11 Mei 2024

<sup>98</sup> Wawancara dengan Ustadzah Anisul Anamah selaku guru tahfidz di PKBM Darul Qur'an pada hari Selasa, 14 Mei 2024

Selain itu, ada beberapa hambatan yang dialami peserta didik dalam proses menghafal Al-Qur'an. Seperti halnya yang disampaikan oleh Alzena salah satu peserta didik dari halaqah 7 putri:

“kadang susah ngafalin terus males, jadi harus benar-benar dibaca, biasanya dibaca sampai 20 kali atau dengerin murotal biar ayatnya familiar.”<sup>99</sup>

Azka salah satu peserta didik halaqah 8 putri juga menyampaikan:

“kadang susah ngafalin karena ayatnya ngga familiar jadi harus sering dibaca, terus sering males jadi harus jaga mood biar nga males.”<sup>100</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, hambatan yang dialami oleh peserta didik adalah mengalami kesulitan pada saat menghafal. Upaya yang harus dilakukan adalah mengulang bacaan ayat yang akan dihafalkan dengan tujuan ayat tersebut akan familiar di dengar dan diucapkan sehingga mempermudah peserta didik dalam menghafal.

### C. Pembahasan

Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui Manajemen Kurikulum Program Tahfidz Al-Qur'an di PKBM Darul Qur'an Baturraden Banyumas. Berdasarkan data yang diperoleh melalui metode wawancara, observasi dan dokumentasi, manajemen kurikulum program tahfidz Al-Qur'an di PKBM Darul Qur'an dilakukan dengan empat tahap yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Berikut analisis manajemen kurikulum program tahfidz Al-Qur'an di PKBM Darul Qur'an sesuai dengan data yang diperoleh :

---

<sup>99</sup> Wawancara dengan Alzena peserta didik kelas 7 PKBM Darul Qur'an pada hari Senin, 6 Mei 2024

<sup>100</sup> Wawancara dengan Azka peserta didik kelas 8 PKBM Darul Qur'an pada hari Senin, 6 Mei 2024

1. Perencanaan kurikulum program tahfidz Al-Qur'an di PKBM Darul Qur'an

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa perencanaan kurikulum program tahfidz Al-Qur'an di PKBM Darul Qur'an dilakukan setiap awal tahun ajaran baru yang melibatkan kepala PKBM yang sekaligus merangkap menjadi koordinator tahfidz dan seluruh guru tahfidz yang ada di PKBM. Pada proses perencanaan kurikulum, tahap tahap yang dilakukan oleh PKBM yaitu menentukan tujuan, menentukan metode, menentukan materi atau isi, menentukan media dan menentukan evaluasi.

Dalam menentukan tujuan program tahfidz Al-Qur'an, PKBM melihat visi yang telah ditentukan yaitu menjadi lembaga yang unggul dan Qur'ani. Tujuan dari program tahfidz Al-Qur'an adalah peserta didik mampu menyelesaikan hafalan 30 juz Al-Qur'an dalam waktu 3 tahun dengan kualitas bacaan yang baik.

Penentuan metode pada pelaksanaan kurikulum program tahfidz dilakukan sesuai dengan kondisi peserta didik, terutama peserta didik baru. Pada saat penerimaan peserta didik baru, PKBM melakukan tes tahfidz dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan menghafal anak dan tes baca Al-Qur'an dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menguasai ilmu tajwid. Saat pelaksanaan kurikulum program dimulai, peserta didik di halaqah 7 diawali dengan perbaikan bacaan Al-Qur'an atau tahsin Al-Qur'an dengan jangka waktu tertentu sesuai dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik. Setelah proses tahsin selesai peserta didik akan melanjutkan program tahfidz dengan menghafal Al-Qur'an dari juz belakang yaitu juz 30 dengan target satu hari satu halaman. Kemudian peserta didik menyetorkan hafalan kepada guru tahfidz dengan metode talaqqi.

Materi di dalam kurikulum program tahfidz Al-Qur'an adalah Al-Qur'an 30 juz yang akan di setorkan secara bertahap dan dimulai dari juz belakang. Pada kurikulum program tahfidz akan ditentukan target

hafalan setiap tahunnya. Penentuan target akan disesuaikan dengan hari efektif yang mengacu pada kalender pendidikan. Jadi, nantinya perolehan hafalan akan sesuai dengan jumlah hari efektif setiap tahun.

Kemudian dalam menentukan media yang akan digunakan adalah Al-Qur'an standar yang memiliki jumlah baris 15 pada setiap halamannya. Hal ini bertujuan agar sesuai antara perhitungan target hafalan dengan perolehan hafalan peserta didik nantinya. Dan untuk mengontrol perolehan hafalan peserta didik disediakan buku catatan tahfidz Al-qur'an untuk peserta didik dan guru tahfidz.

Langkah terakhir dalam perencanaan kurikulum adalah menentukan evaluasi. Langkah yang dilakukan kurikulum program tahfidz Al-Qur'an PKBM Darul Qur'an adalah dengan membentuk jadwal pelaksanaan evaluasi. Evaluasi yang akan digunakan adalah tasmi' dan melanjutkan ayat Al-Qur'an. Hal tersebut bertujuan untuk menguatkan hafalan yang diperoleh peserta didik.

Penelitian yang dilakukan penulis memiliki perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Atin Chusniyah dan Imam Makruf di Kuttab Al-Faruq Sukoharjo.<sup>101</sup> Perbedaannya adalah pada penelitian Atin Chusniyah dan Imam Makruf perencanaan kurikulum diawali dengan membentuk tim penyusun kurikulum tahfidz yang terdiri dari kepala PKBM sebagai penanggung jawab utama, kepala bagian kurikulum tahfidz sebagai kepala koordinator, dan guru-guru tahfidz sebagai anggota penyusun. Sedangkan pada penelitian penulis perencanaan kurikulum tidak membentuk tim penyusun kurikulum tahfidz. Persamaannya adalah penelitian Atin Chusniyah dan Imam Makruf dan penelitian penulis pada tahap perencanaan kurikulum menentukan tujuan dan menentukan target dari program tahfidz.

---

<sup>101</sup> Atin Chusniyah and Imam Makruf, "Manajemen Kurikulum Tahfidz Al-Qur'an Di Kuttab Al Faruq Sukoharjo," *Islamika* 6, no. 1 (2024): 381–96, <https://doi.org/10.36088/islamika.v6i1.4387>.

## 2. Pengorganisasian kurikulum program tahfidz Al-Qur'an di PKBM Darul Qur'an

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa pengorganisasian kurikulum program tahfidz Al-Qur'an di PKBM Darul Qur'an berdasarkan struktur organisasi program. Struktur organisasi kurikulum program tahfidz berada di bawah kepala PKBM. Kepala PKBM yang sekaligus menjadi koordinator program tahfidz. Kemudian dibawah kepala PKBM terdapat guru tahfidz yang memiliki kriteria khusus yaitu hafal 30 juz Al-Qur'an dengan bacaan bagus sesuai dengan hukum tajwid serta mampu menjaga hafalannya. Dalam pengorganisasian kurikulum program tahfidz Al-Quran di PKBM Darul Qur'an dilakukan dengan dua tahap yaitu pembagian tugas mengajar dan menyusun jadwal pelaksanaan.

Dalam pembagian tugas, setiap guru tahfidz akan mendapatkan satu halaqoh. Guru dalam setiap halaqah akan menemani peserta didik dalam menghafal dari awal sampai selesai. Artinya, tidak ada pergantian guru tahfidz di setiap halaqah. Guru tahfidz. Dan dalam pelaksanaan program guru tahfidz akan mendapatkan beban waktu mengajar 3 sesi dalam satu hari.

Kemudian dalam penyusunan jadwal pembelajaran atau pelaksanaan kurikulum program, dijadwalkan pada hari Senin sampai Kamis dengan 3 sesi. Sesi 1 pukul 07.30-09.00, sesi 2 pukul 09.30-11.00, dan sesi 3 pukul 13.00 sampai 14.30. Kegiatan yang dilaksanakan pada 3 sesi tersebut meliputi murojaah, bin nazhar, dan ziyadah atau menambah hafalan baru. Hal tersebut karena PKBM merupakan lembaga yang memadukan antara kurikulum Nasional dan kurikulum tahfidz maka terjadilah pembagian jadwal pelaksanaan antara kedua kurikulum tersebut.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tika Kartika di

Pondok Pesantren Al-Hikamussalafiyah di Kabupaten Sumedang.<sup>102</sup> Persamaanya adalah pada pembagian tugas terhadap ustadz atau ustadzah. Perbedaannya adalah pada penelitian Tika Kartika terdapat mekanisme pembelajaran tahfidz Al-Qur'an. Mekanisme yang dilakukan adalah dengan membagi menjadi 3 tahap, yaitu tahap awal adalah penguasaan makhrijul huruf, ilmu tajwid, dan tahsin Al-Qur'an untuk memperbaiki bacaan. Tahap kedua adalah program binadzar. Kemudian jika sudah berniat ingin tahfidz, peserta didik mulai menghafal dari juz 1-5 dan disetorkan kepada ustadz atau ustadzah. Dan tahap ketiga adalah tahfidz. Sedangkan pada penelitian ini adalah menyusun jadwal pembelajaran atau pelaksanaan program tahfidz. Pelaksanaan kurikulum program dilakukan setiap hari Senin-Kamis dengan 3 sesi, yaitu sesi 1 pukul 07.30-09.00, sesi 2 pukul 09.30-11.00, dan sesi 3 pukul 13.00-14.30 dengan kegiatan murojaah, binadzar, dan ziyadah.

### 3. Pelaksanaan kurikulum program tahfidz Al-Qur'an di PKBM Darul Qur'an

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa pelaksanaan kurikulum program tahfidz Al-Qur'an di PKBM Darul Qur'an dilakukan sesuai dengan perencanaan. Pelaksanaan pada halaqah 7 diawali dengan tahsin Al-Qur'an dengan waktu sekitar 3 bulan untuk memperbaiki bacaan peserta didik. Kemudian pelaksanaan kurikulum program tahfidz Al-Qur'an dilakukan 3 sesi, sesi 1 pukul 07.30 sampai 09.00, sesi 2 pukul 09.30-11.00, dan sesi 3 pukul 13.00-14.30. Kegiatan pada sesi tersebut meliputi murojaah, binadzor, dan ziyadah atau menambah hafalan. Untuk binadzor disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Materi hafalan dimulai dari juz belakang yaitu juz 30 dan setiap peserta didik menyetorkan hafalan ke guru tahfidz 2 halaman, satu halaman untuk hafalan lama dan satu halaman untuk hafalan baru.

---

<sup>102</sup> Kartika, "Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Berbasis Metode Talaqqi."

Media yang digunakan adalah Al-Qur'an pojokan atau Al-Qur'an standar dengan isi 15 baris setiap halaman. Kemudian pelaksanaan menggunakan metode talaqqi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ira Yanti dkk di MTS Negeri 3 Solok.<sup>103</sup> Persamaannya adalah kegiatan dalam pelaksanaan kurikulum program tahfidz Al-Qur'an yaitu ziyadah, murojaah, dan tahsin. Dan perbedaannya adalah pada penelitian Ira Yanti dkk dilaksanakan pada hari Selasa sampai Sabtu sebelum jam pembelajaran pertama dimulai, yaitu pukul 07.30 sampai 07.50. Sedangkan pada penelitian penulis pelaksanaan kurikulum program tahfidz dilakukan pada hari Senin-Kamis pukul 07.30 sampai 14.30 yang dibagi menjadi 3 sesi.

4. Evaluasi kurikulum program tahfidz Al-Qur'an di PKBM Darul Qur'an

Evaluasi kurikulum adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui apakah pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan efektif dan mengetahui apakah tujuan dari pembelajaran yang telah ditentukan tercapai. Proses evaluasi kurikulum, dapat dilakukan secara lisan atau tulisan.

Berdasarkan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, evaluasi kurikulum program tahfidz Al-Qur'an di PKBM Darul Qur'an dilakukan secara lisan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh PKBM. Evaluasi pekanan dilakukan setiap hari Kamis pagi sampai sore sesuai dengan jadwal pembagian peserta didik dari juz 1 sampai 30. Evaluasi bulanan dilakukan dengan ujian 1 juz yang diikuti oleh peserta didik. Evaluasi semesteran dilakukan setiap semester sebelum peserta didik melaksanakan ujian semester umum. Model atau metode yang digunakan adalah melanjutkan ayat. Setiap halaqah akan diuji oleh

---

<sup>103</sup> Ira Yanti et al., "Pengelolaan Program Tahfidz Al-Qur'an Di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 3 Solok," *Al-Marsus : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 153–63, <https://doi.org/10.30983/al-marsus.v1i2.7590>.

ustadz atau ustadzah yang sudah dibagi secara acak, kemudian evaluasi tahunan yang dilakukan oleh halaqah 9. Evaluasi ini dilakukan dengan metode tasmi', jadi peserta didik akan ditasmi' yang disaksikan oleh orang tua, pendamping (guru tahfidz), dan adik kelas. Berdasarkan hasil evaluasi, program tahfidz Al-Qur'an berhasil dilaksanakan dengan peningkatan presentase keberhasilan dari 25%, 40%, dan tahun sekarang mencapai lebih dari 50%.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Atin Chusniyah dan Imam Makruf di Kuttab Al-Faruq Sukoharjo.<sup>104</sup> Persamaannya adalah penggunaan metode tasmi' dalam evaluasi dan pelaksanaan secara berkala yaitu setiap bulan, setiap semester dan setiap tahun, . Dan perbedaannya adalah pada penelitian Atin Chusniyah dan Imam Makruf tidak dilakukan evaluasi pada setiap pekan. Sedangkan penelitian penulis dilakukan evaluasi setiap pekan.

---

<sup>104</sup> Chusniyah and Makruf, "Manajemen Kurikulum Tahfidz Al-Qur'an Di Kuttab Al Faruq Sukoharjo."

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai manajemen kurikulum program tahfidz Al-Qur'an di PKBM Darul Qur'an yang telah peneliti paparkan dapat diambil kesimpulan bahwa manajemen kurikulum program tahfidz Al-Qur'an dilakukan sesuai dengan tata kelola atau manajemen di dalam sebuah organisasi yang berupa perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi.

*Pertama*, perencanaan kurikulum program tahfidz Al-Qur'an dilakukan di setiap awal tahun pelaksanaan yang diikuti oleh kepala PKBM, koordinator tahfidz, dan seluruh guru tahfidz di PKBM Darul Qur'an. Urutan yang dilakukan dalam perencanaan adalah menentukan tujuan, menentukan materi, menentukan metode yang akan digunakan, menentukan media yang digunakan untuk membantu pelaksanaan program, dan menentukan evaluasi untuk mengukur keberhasilan program.

*Kedua*, pengorganisasian kurikulum program tahfidz Al-Qur'an dilaksanakan bersamaan dengan perencanaan kurikulum program tahfidz Al-Qur'an di PKBM Darul Qur'an. Pengorganisasian yang memiliki struktur di bawah kepala PKBM langsung sebagai koordinator program tahfidz dan dibawahnya adalah guru-guru tahfidz dengan kriteria khusus sebagai pelaksana program. Dalam pengorganisasian kurikulum, tahapan yang dilakukan adalah pembagian tugas mengajar dan pembentukan jadwal pelaksanaan program. Dalam pembagian tugas mengajar setiap guru tahfidz akan mendapatkan satu halaqah dengan jumlah peserta didik 13 (minimal) sampai 20 peserta didik. Pembentukan jadwal pelaksanaan program dilaksanakan pada hari Senin-Kamis. Hal ini dikarenakan lembaga memadukan dua kurikulum sehingga terjadi pembagian hari pelaksanaan kegiatan. Pelaksanaan program dalam satu hari dibagi menjadi 3 sesi, sesi 1 pukul 07.30-09.00, sesi 2 pukul 09.30-11.00 dan sesi 3 pukul 13.00-14.30.

*Ketiga*, pelaksanaan kurikulum program tahfidz Al-Qur'an di PKBM Darul Qur'an dilakukan dengan 3 sesi, sesi pertama dimulai pukul 07.30 sampai 09.00, sesi kedua dimulai pukul 09.30 sampai 11.00, dan sesi ketiga dimulai pukul 13.00 sampai 14.30. Pelaksanaan dimulai dengan melakukan apel pagi di halaman masjid pada pukul 07.00. Setelah apel selesai, peserta didik menuju tempat pelaksanaan sesuai dengan halaqahnya masing-masing. Pelaksanaan dimulai tepat waktu. Dalam 3 sesi, kegiatan yang dilakukan adalah murojaah, bin nazhar, dan ziyadah. materi tahfidz atau hafalan peserta didik dimulai dari belakang yaitu juz 30 menggunakan media Al-Qur'an pojokan atau Al-Qur'an standar dengan isi 15 baris setiap halaman. Dan metode yang digunakan dalam pelaksanaan adalah metode talaqqi.

*Keempat*, evaluasi kurikulum program tahfidz Al-Qur'an di PKBM Darul Qur'an dilakukan setiap pekan, bulan, semester, dan tahun sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Evaluasi yang dilakukan adalah tasmi' hafalan yang telah diperoleh oleh peserta didik dan melanjutkan bacaan ayat. Hal tersebut dilakukan agar setiap peserta didik mampu menjaga hafalan yang telah diperoleh. Berdasarkan evaluasi yang telah dilaksanakan, program tahfidz Al-Qur'an mampu mencapai tujuan meskipun belum 100%. 3 tahun terakhir keberhasilan program mengalami peningkatan dari 25%, 40%, dan tahun ini mencapai lebih dari 50%.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam melakukan penelitian. Kekurangan tersebut diantaranya adalah keterbatasan waktu dan tenaga dalam melakukan penelitian,. Hal tersebut menyebabkan hasil penelitian kurang maksimal. Penelitian ini hanya mampu menjangkau mengenai perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Di luar jangkauan tersebut masih banyak hal-hal yang perlu diteliti seperti sarana dan prasarana, pembiayaan, peserta didik, humas dan sebagainya. Karena hal-hal tersebut tidak di jangkau oleh penelitian ini.

### C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai “Manajemen Kurikulum Program Tahfidz Al-Qur’an di PKBM Darul Qur’an Baturraden Banyumas” ada beberapa saran yang peneliti sampaikan, yaitu :

#### 1. Kepala PKBM

Kepala PKBM diharapkan untuk meningkatkan proses pengelolaan program tahfidz Al-Qur’an baik dari segi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan maupun evaluasi agar menjadi lebih baik dan lebih terstruktur.

#### 2. Kepada Guru

Diharapkan guru mampu meningkatkan efektivitas proses pelaksanaan program tahfidz dan memotivasi peserta didik agar peserta didik lebih semangat dalam menghafal dan mampu mencapai target dan tujuan yang diinginkan.

#### 3. Peserta didik

Diharapkan tetap semangat dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti program tahfidz Al-Qur’an agar tujuan dari program tersebut tercapai yang nantinya akan dijadikan sebagai bekal di masa yang akan datang.

#### 4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan mampu meneliti hal-hal yang tidak dijangkau oleh penelitian ini seperti sarana dan prasarana, pembiayaan, peserta didik, humas dan sebagainya. Faktor-faktor tersebut ikut menentukan berhasil tidaknya manajemen program tahfidz.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Rusdiana, and Elis Ratnawulan. *Manajemen Kurikulum Konsep, Prinsip, Dan Aplikasinya Di Sekolah/Madrasah*. Bandung: Arsad Press, 2021.
- Alfi, Dewi Zainul, and M Yunus Abu Bakar. “Studi Kebijakan Tentang Kurikulum Pengembangan Muatan Lokal.” *Rabbani: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2021): 1–14.
- Alviani, Sri. “Interaksi Sosial Teman Sebaya Sebagai Pendorong Minat Belajar (Studi Pada Warga Belajar Kesetaraan Paket C Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Gema Kota Tasikmalaya.” Universitas Siliwangi, 2020. <https://www.jstor.org/stable/40971965> REFERENCES.
- Anggito, Albi, and Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak, 2018.
- Aniyah, Siti. “Manajemen Kurikulum Tahfidzul Qur’an Di SMP Al-Izzah Kota Batu.” Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018.
- Anwar, Sumarsih. “Penyelenggaraan Pendidikan Tahfidzul Qur’an Pada Anak Usia Sekolah Dasar Di Pondok Pesantren Nurul Iman Kota Tasikmalaya.” *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan* 15, no. 2 (2017): 263–82. <https://doi.org/10.32729/edukasi.v15i2.171>.
- Ardian, Yudi. “Landasan Pengembangan Kurikulum Di Sekolah.” *Tsaqofah JURNAL: Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2018): 1–19.
- Azis, Rosmiaty. “Implementasi Pengembangan Kurikulum.” *Inspiratif Pendidikan* 7, no. 1 (2018): 44–50. <https://doi.org/10.24252/ip.v7i1.4932>.
- Aziz, Safrudin. “Keberhasilan Program Tahfidz Al-Qur’an Kejar Paket B Darul Qur’an Al-Karim Baturaden Banyumas T.A. 2018-2019.” *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam* 14, no. 2 (2019): 161–74. <https://doi.org/10.19105/tjpi.v14i2.2162>.
- Chusniyah, Atin, and Imam Makruf. “Manajemen Kurikulum Tahfidz Al-Qur’an Di Kuttab Al Faruq Sukoharjo.” *Islamika* 6, no. 1 (2024): 381–96. <https://doi.org/10.36088/islamika.v6i1.4387>.
- Dedi Lazuardi. “Manajemen Kurikulum Sebagai Pengemban Tujuan Pendidikan.” *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* 7, no. 1 (2017): 99–112.
- Fadhila, Aulia Rizki, Arman Husni, Wedra Aprison, and Iswantir. “Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an Dengan Menggunakan Metode Tasmi’ Di SMP Islam Al-Ishlah Bukittinggi.” *Journal on Education* 05, no. 03 (2023): 6758–67.

- Fadlilah, Siti. "Manajemen Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal Di Ra NU Banat Kudus." *Intelegensia : Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2018): 61–71. <https://doi.org/10.34001/intelegensia.v6i1.1792>.
- Gemnafle, Mathias, and John Rafafy Batlolona. "Manajemen Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Indonesia (Jppgi)* 1, no. 1 (2021): 28–42. <https://doi.org/10.30598/jppgivol1issue1page28-42>.
- Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Ria Rahmatul Istiqomah, Roushandy Asri Fardani, Dhika Juliana Sukmana, and Nur Hikmatul Auliya. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020.
- Hariri, Hasan, Dedy H. Karwan, and Ridwan. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Media Akademi, 2016.
- Hidayah, Anis. "Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Dalam Mencapai Target Hafalan Di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta." Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2018.
- Jannah, Raudatul. "Manajemen Kurikulum Tahfidz Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Dempo Timur Pamekasan," 2023.
- Kartika, Tika. "Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Berbasis Metode Talaqqi." *Jurnal Isema : Islamic Educational Management* 4, no. 2 (2019): 245–56. <https://doi.org/10.15575/isema.v4i2.5988>.
- Komariyah, Nur. *Pengantar Manajemen Kurikulum*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2021.
- Kumalasari, Nona. "Pentingnya Manajemen Kurikulum Dalam Pengelolaan Pendidikan." *AT-Tazakki* 5, no. 3 (2021): 37–48.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Nani Sumarni, Andewi Suhartini dan Nurwadjah. "Manajemen Kurikulum Tahfiz Di Pondok Pesantren Ad Da'wah Lebak Banten." *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan* 1, no. 2 (2021): 136–42.
- Rahayu, Vina Putri, and Hery Noer Aly. "Evaluasi Kurikulum." *ANTHOR: Education and Learning Journal* 5, no. 3 (2023): 5692–99. <https://doi.org/10.31004/anthor.v2i3.160>.
- Rakhmawati, Eni. "Kegiatan Tahfidz Sebagai Wujud Dalam Membentuk Karakter Anak Yang Cinta Alquran Dan Berakhlakul Karimah Di MI Mambaul Hikmah Tegal." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 5 (2022): 2104–11.

- Raudhah Saragih. "Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Homeschooling Abi and Umi Tingkat SMP Yayasan Pendidikan Islam Baiti Jannati Medan Helvetia." Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2021.
- Rosidi, Ahmad. "Motivasi Santri Dalam Menghafal Al-Qur'an (Studi Multi Kasus Di Pondok Pesantren Ilmu Al-Qur'an (PPIQ) PP. Nurul Jadid Paiton Probolinggo, Dan Pondok Pesantren Tahfizhul Al-Qur'an Raudhatussalihin Wetan Pasar Besar Malang)." *Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Keagamaan* 10, no. 1 (2016): 67–101.
- Rusman. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012.
- Rustiana, Dewi, and Muhammad Anas Ma'arif. "Manajemen Program Unggulan Tahfidz Qur'an Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa." *Kharisma: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan* 1, no. 1 (2022): 12–24. <https://doi.org/10.59373/kharisma.v1i1.2>.
- Saputra, Adi. "Prinsip-Prinsip Manajemen Kurikulum." *At-Ta'lim* 13, no. 2 (2014): 359–74.
- Siti, Rohmatillah, and Munif Saleh. "Manajemen Kurikulum Program Tahfidz Al-Quran Di Pondok Pesanteran Salafiyah Syafi'iyah Al-Azhar Mojosari Situbondo." *JPII* 3, no. 1 (2018): 107–21.
- Sofyan. "Eksistensi Muatan Lokal Dalam Kurikulum Lembaga Pendidikan Agama Dan Pendidikan Keagamaan Di Sulawesi Barat." *Al-Qalam* 16 (2010): 91–104. <https://doi.org/10.31969/alq.v16i1.496>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2022.
- Suprihanto, John. *Manajemen*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2014.
- Syukran, Agus Salim. "Fungsi Al-Qur'an Bagi Manusia." *Al-I'jaz : Jurnal Studi Al-Qur'an, Falsafah Dan Keislaman* 1, no. 1 (2019): 90–108. <https://doi.org/10.53563/ai.v1i2.21>.
- Triwiyanto, Teguh. *Manajemen Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015.
- Uliatunida, Nida. "Perencanaan Kurikulum Untuk Mencapai Tujuan Pendidikan." *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Dakwah* 2, no. 1 (2020): 35–48.
- Wahyudin, Dinn. *Manajemen Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Yanti, Ira, Darul Ilmi, Supratman Zakir, Ezi Mulia, Roza Febrianis, and Sarah Pilbahri. "Pengelolaan Program Tahfidz Al-Qur'an Di Madrasah Tsanawiyah

Negeri (MTsN) 3 Solok.” *Al-Marsus : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 153–63. <https://doi.org/10.30983/al-marsus.v1i2.7590>.

Zaini, Muhammad. *Pengembangan Kurikulum Konsep Implementasi Evaluasi Dan Inovasi*. Yogyakarta: Teras, 2009.





**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## *Lampiran 1. Instrumen Penelitian*

### A. Pedoman wawancara

#### 1. Kepala Sekolah

##### a. Perencanaan Kurikulum

- 1) Kapan perencanaan kurikulum program tahfidz Al-Qur'an dilaksanakan?
- 2) Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan kurikulum program tahfidz Al-Qur'an?
- 3) Apa saja langkah-langkah yang dilakukan dalam perencanaan kurikulum program tahfidz Al-Qur'an?

##### b. Pengorganisasian Kurikulum Program Tahfidz Al-Qur'an

- 1) Kapan pengorganisasian kurikulum program tahfidz Al-Qur'an dilaksanakan?
- 2) Siapa saja yang terlibat dalam pengorganisasian kurikulum program tahfidz Al-Qur'an?
- 3) Apa saja langkah yang dilakukan dalam pengorganisasian kurikulum program tahfidz Al-Qur'an?

##### c. Pelaksanaan Kurikulum Program Tahfidz Al-Qur'an

- 1) Bagaimana pelaksanaan kurikulum program tahfidz Al-Qur'an yang telah direncanakan?
- 2) Apa saja kendala atau hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan kurikulum program tahfidz Al-Qur'an?
- 3) Apa metode yang digunakan dalam pelaksanaan kurikulum program tahfidz Al-Qur'an?

##### d. Pengawasan Kurikulum Program Tahfidz Al-Qur'an

- 1) Kapan pengawasan kurikulum program tahfidz Al-Qur'an dilaksanakan?
- 2) Siapa saja yang terlibat dalam pengawasan kurikulum program tahfidz Al-Qur'an?

- 3) Apa metode yang digunakan dalam pengawasan kurikulum program tahfidz Al-Qur'an?
  - 4) Bagaimana pengawasan kurikulum program tahfidz Al-Qur'an dilaksanakan?
2. Guru pengampu program tahfidz Al-Qur'an
    - a. Pelaksanaan Kurikulum Program Tahfidz Al-Qur'an
      - 1) Bagaimana pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di dalam kelas?
      - 2) Apa saja kendala atau hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an?
      - 3) Apa metode yang digunakan dalam pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an?
    - b. Pengawasan Kurikulum Program Tahfidz Al-Qur'an
      - 1) Metode apa yang digunakan dalam pengawasan program tahfidz Al-Qur'an?
      - 2) Bagaimana pengawasan program tahfidz Al-Qur'an dilaksanakan?
  3. Guru PKBM Darul Qur'an
    - a. Bagaimana sejarah singkat berdirinya PKBM Darul Qur'an dan adanya program tahfidz Al-Qur'an di PKBM?
  4. Peserta didik PKBM Darul Qur'an
    - a. hambatan apa yang sering dihadapi pada saat mengikuti program tahfidz Al-Qur'an dan cara mengatasinya bagaimana?

#### B. Pedoman observasi

1. Situasi dan kondisi lingkungan PKBM Darul Qur'an Baturaden
2. Proses pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di dalam kelas PKBM Darul Qur'an Baturaden

#### C. Pedoman dokumentasi

1. Identitas atau profil PKBM Darul Qur'an Baturaden secara lengkap

2. Visi, misi, dan tujuan PKBM Darul Qur'an Baturaden
3. SDM PKBM Darul Qur'an Baturaden
4. Peserta didik PKBM Darul Qur'an Baturaden
5. Sarana dan prasarana PKBM Darul Qur'an Baturaden
6. Dokumen perencanaan kurikulum program tahfidz Al-Qur'an PKBM Darul Qur'an



*Lampiran 2. Hasil wawancara Manajemen Kurikulum Program Tahfidz Al-Qur'an*

Termin 1

Hari/Tanggal : Sabtu, 11 Mei 2024

Narasumber : Kepala PKBM (Singgih Muallim, S.H)

Q : Pertanyaan

A : Jawaban

Q : Kurikulum apa yang digunakan di PKBM Darul Qur'an Baturraden Banyumas?

A : PKBM ini adalah sebuah lembaga pendidikan yang setara dengan jenjang SMP yang menggabungkan antara kurikulum Tahfidz Al-Qur'an dengan kurikulum pendidikan Nasional dengan program unggulannya adalah Tahfidz 30 juz dalam waktu 3 tahun

Q : Apa tujuan dari program tahfidz Al-Qur'an di PKBM Darul Qur'an Baturraden Banyumas?

A : Tujuannya itu peserta didik mampu menuntaskan hafalan Al-Qur'an 30 juz dengan bacaan baik dan benar. Karena disini fokusnya hafalan bukan pendalaman

Q : Kapan perencanaan program tahfidz Al-Qur'an dilaksanakan?

A : Perencanaan dilaksanakan sebelum tahun pelajaran dimulai

Q : Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan program tahfidz Al-Qur'an?

A : Kepala sekolah, Koordinator tahfidz, sama guru-guru tahfidz

Q : Bagaimana perencanaan program tahfidz Al-Qur'an dilaksanakan?

A : Perencanaan program dilakukan dengan melakukan evaluasi tahun sebelumnya dan menginovasinya oleh semua guru tahfidz yang ada di Daqu khususnya dalam pembelajaran Al-Qur'an berate guru tahfidz. Tujuannya biar lebih variatif, tidak monoton, anak-anak menikmati karena hafalan kan boring atau bosan.

Q : berdasarkan langkah-langkah di perencanaan, bagaimana penentuan metode yang akan digunakan?

A : Dalam menentukan metode sebenarnya tidak ada metode khusus untuk tahfidz. Disini metode yang digunakan itu kondisional sesuai dengan peserta didik sendiri. Disini melihat kondisi anak, apabila banyak anak yang belum lancar dalam membaca, maka akan didahulukan perbaikan bacaan atau tahsin. Kemudian, kalau sudah terkendalikan, disini anak-anak tinggal hafalan dan guru menerima setoran dengan metode talaqqi.

Q : Bagaimana penentuan materi pada program tahfidz Al-Qur'an di PKBM Darul Qur'an Baturraden Banyumas?

A : Materinya itu Al-Qur'an 30 juz. Kemudian nanti ada penargetan hafalan peserta didik. Targetnya itu disesuaikan dengan hari efektif yang mengacu pada kalender pendidikan. Satu hari peserta di target mampu menambah 1 halaman. Jadi nanti perolehan hafalan akan sesuai dengan jumlah hari efektif.

Q : Bagaimana dalam menentukan media yang akan digunakan pada program tahfidz Al-Qur'an?

A : Media yang digunakan yaitu Al-Qur'an pojokan atau Al-Qur'an standar dengan jumlah 15 baris setiap halaman, 1 juz 20 halaman dan buku tahfidz yang dipegang oleh guru dan anak-anak. Tetapi karena jika oleh anak-anak cenderung cepat rusak, akhirnya dipegang oleh guru.

Q : Kapan pengorganisasian program tahfidz dilaksanakan?

A : Organisasi dengan perencanaan diwaktu yang bersamaan.

Q : Siapa saja yang terlibat dalam pengorganisasian program tahfidz Al-Qur'an?

A : Sama halnya seperti perencanaan yaitu Kepala sekolah, Koordinator tahfidz, sama guru-guru tahfidz

Q : Dalam langkah pengorganisasian, bagaimana pengaturan pembagian tugas mengajar untuk program tahfidz Al-Qur'an?

A : Guru tahfidz semua sama pembagiannya yaitu satu guru dibebankan sehari mengajar dalam 3 sesi. Kemudian untuk pembagian guru berdasarkan halaqah dari angkatan atau kelas. Pembagian halaqah bukan berdasarkan jumlah peserta didik, tapi berdasarkan kelas. Dari setiap kelas akan dibagi halaqahnya Hanya saja ketika satu halaqah ada 20 atau lebih maka ada 2 guru tahfidz karena kebanyakan.

Q : Bagaimana penyusunan jadwal pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an?

A : Penyusunan jadwal pembelajaran dilakukan di awal pada saat raker. Jadwal pembelajaran disusun dengan melihat hari efektif yang mengacu pada kalender pendidikan dan dijadwalkan pada hari Senin sampai Kamis. Pembelajarannya ada 3 sesi, sesi 1 pukul 07.30-09.00, sesi 2 pukul 09.30-11.00, dan sesi 3 pukul 13.00-14.30. Kegiatannya adalah murojaah, bin nazhar, dan ziyadah

Q : Bagaimana pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an yang telah direncanakan?

A : Pelaksanaannya dibagi menjadi 3 sesi, sesi 1 jam 07.30-09.00, sesi 2 09.30-11.00, dan sesi 3 13.00-14.30 dengan pembagian kegiatan tahsin atau perbaikan bacaan dengan binadzor, ziyadah atau menambah hafalan, sama murojaah atau mengulang hafalan yang telah dihafalkan kemarin. Nanti setiap kegiatannya bisa berbede-beda tergantung halaqah masing-masing. Nanti saya selaku kepala sekolah kepala sekolah atau PKBM disini dalam pelaksanaannya itu mengontrol dan terkadang terlibat langsung dalam pembelajaran.

Q : Apa saja kendala atau hambatan yang terjadi dalam program tahfidz Al-Qur'an?

A : biasanya ada agenda mendadak sehingga mengurangi hari efektif pembelajaran yang berpengaruh pada perolehan hafalan peserta didik.

Q : upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut?

A : biasanya mengganti hari efektif di luar jam pembelajaran untuk mengantikan hafalan yang terlewat agar target tetap tercapai.

Q : Kapan pengawasan program tahfidz Al-Qur'an dilaksanakan?

A : Setiap bulan ada rapat evaluasi pembelajaran. untuk evaluasi peserta didiknya dilakukan setiap minggu atau pekanan, setiap bulan, setiap semester dan akhir tahun yaitu di kelas 9.

Q : Siapa saja yang terlibat dalam pengawasan program tahfidz Al-Qur'an?

A : Seluruh guru tahfidz di PKBM

Q : Apa metode yang digunakan dalam pengawasan program tahfidz Al-Qur'an?

A : Metodenya adalah tasmi' atau disimak hafalannya.

Q : Bagaimana pengawasan program tahfidz Al-Qur'an dilaksanakan?

A : Tasmi' pekanan dijadwal. Ada pembagian juz 1-30. Peserta didik yang tidak terjadwal mengikuti pembelajaran tahfidz seperti biasa di halaqahnya masing-masing, jadi tasmi' dan KBM berjalan.

Termin 2

Hari/Tanggal : Senin, 6 Mei 2024

Narasumber : Guru tahfidz halaqah putri (Isna Fina Zulfatun, S.Ag)

Q : Pertanyaan

A: Jawaban

Q : Bagaimana pelaksanaan tahfidz Al-Qur'an di PKBM Darul Qur'an Baturraden Banyumas?

A : Pelaksanaan program Tahfidz Al-Qur'an diawali dengan melakukan standarisasi bacaan Al-Qur'an atau Tahsin Al-Qur'an peserta didik di kelas 7 selama 3 bulan dengan tartil. Hal ini dikarenakan setiap peserta didik mempunyai kemampuan yang berbeda terhadap bacaan Al-Qur'annya biasanya sudah ada yang baik banget bacaannya dan ada yang terbata-bata dalam bacaannya. Kemudian, apabila peserta didik sudah mampu membaca sesuai dengan standarisasi bisa langsung setoran tetapi yang belum akan terus melakukan Tahsin selama satu semester untuk digembleng bacaannya dengan memperhatikan tajwid dan makhorijul hurufnya. Kemudian di semester dua dilanjutkan untuk mulai menghafal dari juz belakang yaitu juz 30. Kemudian untuk pelaksanaan pembelajaran itu dilakukan setiap hari Senin-Kamis dengan 3 sesi, yaitu sesi I di jam 07.30-09.00 untuk murojaah, sesi II di jam 09.30-11.00 untuk bin nazhar, dan sesi III untuk ziyadah atau menambah setoran di jam 13.00-14.30. Untuk metode tahfidz tidak ada metode khusus, metode dilakukan terserah peserta didik karena biasanya setiap peserta didik memiliki cara atau metode yang berbeda dalam menghafal, yang penting mampu mencapai target yaitu satu hari satu halaman.

Q : Bagaimana evaluasi program tahfidz Al-Qur'an dilakukan?

A : evaluasi biasanya dilakukan pada setiap semester dengan metode tasmi'.

### Termin 3

Hari/Tanggal : Selasa, 14 Mei 2024

Narasumber : Guru tahfidz halaqah putri (Anisul Anamah, S.Ag)

Q : Pertanyaan

A: Jawaban

Q : Apa tujuan dari program tahfidz Al-Qur'an di PKBM Darul Qur'an Baturraden Banyumas?

A : Pada PKBM yang setara SMP ini tujuannya bisa menyelesaikan Al-Qur'an 30 juz selama 3 tahun agar mereka lulus dari sini masuk jenjang berikutnya punya pegangan. Hafalan disini juga melihat kualitasnya bukan hanya kuantitasnya saja.

Q : Bagaimana pelaksanaan tahfidz Al-Qur'an di PKBM Darul Qur'an Baturraden Banyumas?

A : Pada saat awal pendaftaran dilakukan tes tahfidz dan bacaan Al-Qur'an untuk mengetahui kemampuan setiap anak. Ketika sudah masuk di kelas 7 ada bulan khusus untuk tahsin. Mereka membaca dan belajar hukum tajwid kemudian setelah mumpuni langsung masuk tahfidz. Proses menghafalnya nanti dimulai dari juz belakang yaitu juz 30 dengan harapan anak-anak jauh lebih mudah menghafal karena ayat dan suratnya pendek-pendek. Kemudian disini untuk metode khusus yang dikeluarkan dari PKBM belum ada jadi masih disesuaikan dengan guru tahfidz. Untuk untuk perolehan hafalan disesuaikan dengan kemampuan peserta didik, jadi untuk target satu hari satu halaman adalah target wajib yang harus diselesaikan anak-anak. Ini untuk membantu keberhasilan menghafal anak, karena 30 juz itu tidak sedikit. Jika ada anak yang mampu lebih dari satu halaman diperbolehkan, karena kemampuan anaknya bagus dan kita dorong. Nanti setiap guru tahfidz mendapatkan 1 halaqah tahfidz atau kelompok tahfidz yang akan menemani dari kelas 7 sampai lulus. Jadi nanti antara kelas 7 sampai 9 putra putri dipisah untuk membagi halaqah tahfidz. Jika ada satu halaqah yang berjumlah 20 atau lebih maka nanti akan dibagi lagi jadi 2 halaqah. Untuk proses pembelajaran di kelas 8, dari sesi 1 mulai jam 07.30 sampai 09.00 untuk murojaah jadi mengulang hafalan, terus setelah istirahat masuk sesi 2 dari jam 09.30 sampai 11.00 untuk

melanjutkan murojaah sesi 1, jadi kalo di sesi 1 anak belum majun anti maju d sesi 2 karena anaknya banyak. Setelah selesai murojaah di kelas saya wajib di simak oleh partner, jadi untuk kelas saya setiap anak punya partner 2 anak untuk simakan bergantian. Dan sesi 3 untuk ziyadah atau menambah hafalan. Setiap anak wajib menyetorkan ziyadah 2 halaman, satu halaman untuk hafalan baru dan satu halaman untuk hafalan kemarin gunanya untuk tidak lupa hafalan kemarin.

Q : Bagaimana pelaksanaan evaluasi program tahfidz Al-Qur'an di PKBM Darul Qur'an Baturraden Banyumas?

A : Evaluasi dilakukan setiap semester biasanya sebelum ujian semester umum. Setiap halaqoh akan diuji oleh ustadz atau ustadzah secara acak dengan model melanjutkan ayat. Kalo dikelas 9 dilakukan tasmi'. Diusahakan 30 juz tapi ada juga yang 20 atau 10 juz disaksikan oleh wali, pendamping kelas (guru tahfidz) dan adik kelas.

Q : Apa saja faktor pendukung keberhasilan program tahfidz Al-Qur'an?

A : Faktor pendukungnya adalah guru dan anak yang bersangkutan. Jika anak memiliki kemampuan menghafal yang bagus dan guru yang semangat dan mendorong kemampuan peserta didik maka tujuan dari tahfidz mudah di gapai. Jika anak semangat tapi guru malas-malasan maka tujuan tidak akan tergapai, begitupun sebaliknya.

Q : apa saja faktor penghambat dan upaya yang dilakukan pada program tahfidz Al-Qur'an?

A : faktor penghambatnya adalah libur kegiatan program di luar jadwal upaya yang dilakukan adalah adanya tambahan jam di luar jam pembelajaran.

Termin 4

Hari/Tanggal : Sabtu, 8 Juni 2024

Narasumber : Guru PKBM Darul Qur'an (Heri Ardiansyah, S.Pd )

Q : Pertanyaan

A : Jawaban

Q : Bagaimana sejarah singkat berdirinya PKBM Darul Qur'an dan adanya program tahfidz Al-Qur'an di PKBM?

A : PKBM Darul Qur'an didirikan pada tahun 2016 oleh Dr. Sofwan Maburr, Dr Targhib dan Soni Sumarsono dan beberapa tokoh masyarakat lainnya. Latar belakang didirikannya PKBM Darul Qur'an adalah terbentuknya semacam tempat wisata rohani. Bukan hanya wisata biasa seperti yang ada pada kebanyakan tempat di Baturaden seperti saat ini. Selain itu, semangat para pendiri dan jamaah yang menginginkan agar dakwah bukan sekedar teori, melainkan dipraktikkan dalam kehidupan nyata. Dari dorongan dan motivasi diatas, maka dibuatlah sebuah masjid di daerah PKBM tersebut. Selain masjid, dibangun pula rumah rumah kayu semacam villa untuk para jamaah yang ingin menginap setelah kegiatan mengaji selesai. Namun, lambat laun masyarakat luas sangat tertarik dengan sosok. Dr. Sofwan Maburr, diantara penyebabnya, selain beliau adalah prnghafal Al-Qur'an, beliau adalah seorang doktor dalam bidang Al-Qur'an, pendidikan S2 dan Doktornya beliau dapatkan dari pendidikannya di Sudan, bahkan beliau memiliki sanad Qiraah 'Asyir. Dari ketertarikan masyarakat luas, banyak yang menginginkan Dr. Sofwan Maburr untuk menerima santri penghafal Al-Qur'an. Kemudian, Dr. Sofwan Maburr merumuskan rancangan sekolah untuk penghafal Al-Qur'an atau Madrasatul Qur'an seperti yang ada di Jombang, Jawa timur. Beliau juga melakukan studi banding ke Madrasatul Qur'an di Bogor yang diasuh oleh Ust. Ashari, dari sana munculah ide untuk membuat PKBM. Harapan didirikannya PKBM dengan program tahfidz Al-Qur'an adalah peserta didik dapat menyelesaikan hafalan Al-Quran di masa SMP selama tiga tahun, serta tetap mendapatkan pendidikan formal. Angkatan pertama hanya menerima 12 peserta didik putra. Kemudian setelah itu

baru menerima peserta didik putri. Sampai saat ini, PKBM sudah meluluskan 5 angkatan.



## Termin 5

Hari/Tanggal : Senin, 6 Mei 2024

Narasumber : Peserta didik (Alzena & Azka)

Q : Pertanyaan

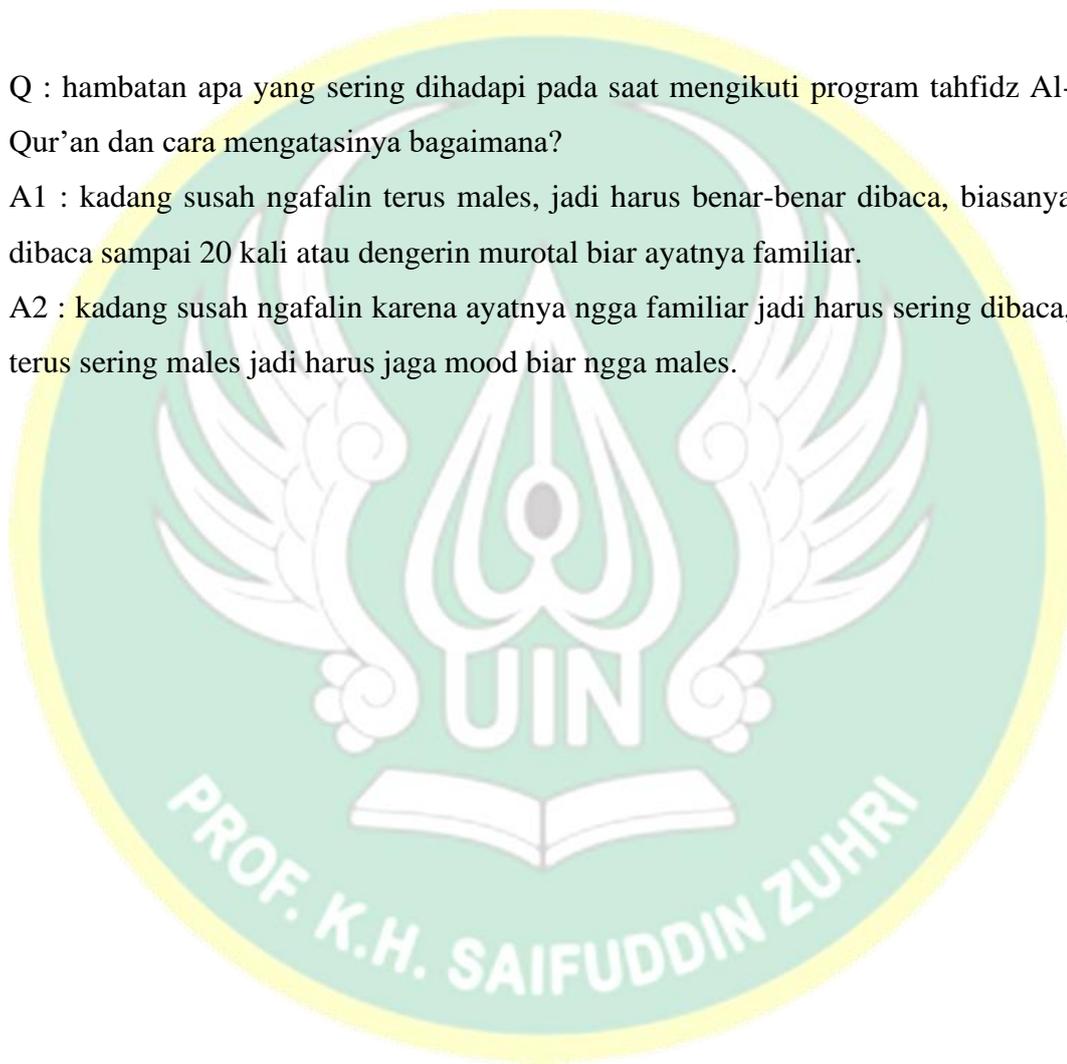
A1: Jawaban peserta didik 1 (Alzena)

A2 : Jawaban peserta didik 2 (Azka)

Q : hambatan apa yang sering dihadapi pada saat mengikuti program tahfidz Al-Qur'an dan cara mengatasinya bagaimana?

A1 : kadang susah ngafalin terus males, jadi harus benar-benar dibaca, biasanya dibaca sampai 20 kali atau dengerin murotal biar ayatnya familiar.

A2 : kadang susah ngafalin karena ayatnya ngga familiar jadi harus sering dibaca, terus sering males jadi harus jaga mood biar ngga males.



### *Lampiran 3. Hasil observasi*

Hari/Tanggal : Rabu, 15 Mei 2024

PKBM Darul Qur'an yang terletak di daerah pegunungan dengan suasana yang sejuk dan asri. Kegiatan program tahfidz Al-Qur'an di PKBM Darul Qur'an ini pelaksanaannya diawali dengan apel pagi yang diikuti oleh seluruh peserta didik pukul 07.00 di halaman masjid. Apel dilakukan untuk memeriksa apakah peserta didik memakai seragam (baju atasan, rok dan kerudung untuk putri serta sarung dan peci untuk putra), dan bersepatu sesuai dengan yang diatur dalam tata tertib atau tidak. Ini adalah salah satu bentuk kedisiplinan. Selain itu, apel juga digunakan untuk memberikan motivasi kepada peserta didik. Setelah apel selesai dilakukan, peserta didik menuju tempat pelaksanaan program masing-masing sesuai halaqah dan menunggu guru tahfidz. Pelaksanaan program dibagi menjadi 3 sesi, sesi 1 dimulai pada pukul 07.30 untuk murojaah atau mengulang. Untuk murojaah minimal adalah satu per empat juz atau lima halaman, dengan tujuan agar peserta didik mampu menjaga hafalannya. Sesi ini berakhir pada pukul 09.00. Sesi 2 dimulai pukul 09.30. Kegiatan di sesi 2 untuk setiap halaqah berbeda-beda. Halaqah kelas 7 digunakan untuk binadzor, halaqah kelas 8 dan kelas 9 digunakan untuk murajaah. Sesi ini berakhir pada pukul 11.00. Sesi 3 dimulai pukul 13.00 untuk ziyadah atau menambah hafalan. Ziyadah setiap peserta didik wajib menyetorkan 2 halaman, 1 halaman untuk hafalan baru dan 1 halaman untuk hafalan di hari sebelumnya. Media yang digunakan oleh peserta didik adalah Al-Qur'an pojokan atau Al-Qur'an standar dengan isi 15 baris setiap halaman. Peserta didik juga diperbolehkan menyetorkan hafalan baru lebih dari 1 halaman. Sesi ini berakhir pada pukul 14.30. Kegiatan pelaksanaan program Al-Qur'an tersebut dilakukan dengan metode talaqqi, artinya setiap peserta didik dan guru tahfidz saling berhadapan

*Lampiran 4. Hasil Dokumentasi*



Wawancara dengan kepala PKBM Darul Qur'an



Wawancara dengan guru tahfidz di halaqah putri



Wawancara dengan guru tahfidz di halaqah putri



Wawancara dengan Ustadz Heri Ardiansyah



Wawancara dengan peserta didik

PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI





Lingkungan PKBM Darul Qur'an

*Lampiran 5. Surat Observasi Pendahuluan*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.3457/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/11/2022  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

14 November 2022

Kepada  
Yth. Kepala Pondok Pesantren modern Darul Qur'an  
di Tempat

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Diah Miftakhul Jannah
2. NIM : 2017401014
3. Semester : 5 (Lima)
4. Jurusan / Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
5. Tahun Akademik : 2021/2022

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek : Manajemen kurikulum
2. Tempat / Lokasi : Pondok Pesantren Modern Darul Qur'an
3. Tanggal Observasi : 15-11-2022 s.d 29-11-2022

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Slamet Yahya

*Lampiran 6. Surat Balasan Observasi Pendahuluan*



**PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT (PKBM)  
DARUL QUR'AN AL-KARIM  
"MUSTAWA AWWAL"**

Jl. Raya Baturraden Jalur Barat RT 003 RW 004 Desa Karangtengah Kec. Baturraden,  
Kab. Banyumas 53151 email: d.quran18@gmail.com website: www.daqualkarim.com

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor: 088/MA-PKBM.DQA/XI/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala Mustawa Awwal PKBM Darul Qur'an Al-Karim Baturraden menyatakan:

Nama : Diah Miftakhul Jannah  
 Tempat, tanggal lahir : 12 Desember 2001  
 NIM : 2017401014  
 Prodi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)  
 Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)  
 Judul Skripsi : Manajemen Kurikulum program Tahfidz Al-Qur'an di PKBM Darul Qur'an Baturraden Banyumas

Bahwa nama bersangkutan telah melaksanakan observasi pendahuluan pada 15 November 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,  
Kepala Mustawa Awwal

  
  
**Syarifh Muallim, S.H.**

*Lampiran 7. Surat Ijin Riset Individu*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.1703/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/04/2024  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

19 April 2024

Kepada  
Yth. Kepala PKBM Darul Qur'an Baturaden Banyumas  
Kec. Baturaden  
di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- |                    |   |
|--------------------|---|
| 1. Nama            | : Diah Miftakhul Jannah   |
| 2. NIM             | : 2017401014  |
| 3. Semester        | : 8 (Delapan)   |
| 4. Jurusan / Prodi | : Manajemen Pendidikan Islam  |
| 5. Alamat          | : Jalan Raya Bulupayung Rt 04/08, Bulupayung, Kesugihan, Cilacap                        |
| 6. Judul           | : Manajemen Kurikulum Program Tahfidz Al-Qur'an di PKBM Darul Qur'an Baturaden Banyumas |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- |                      |   |
|----------------------|---|
| 1. Objek             | : Manajemen Kurikulum Program Tahfidz Al-Qur'an |
| 2. Tempat / Lokasi   | : PKBM Darul Qur'an Banyumas                    |
| 3. Tanggal Riset     | : 20-04-2024 s/d 20-06-2024                     |
| 4. Metode Penelitian | : Kualitatif                                    |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Misbah

*Lampiran 8. Surat Balasan Ijin Riset Individu*



**PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT (PKBM)  
DARUL QUR'AN AL-KARIM  
"MUSTAWA AWWAL"**

Jl Raya Baturraden Jalur Barat RT 003 RW 004 Desa Karangtengah Kec. Baturraden,  
Kab. Banyumas 53151 email: [d.quran18@gmail.com](mailto:d.quran18@gmail.com) website: [www.daqualkarim.com](http://www.daqualkarim.com)

---

Nomor : 029/ MA.PKBM-DQ /VI/2024 Baturraden, 3 April 2024  
 Lamp : -  
 Perihal : Pemberian Ijin Riset Individu

**Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**  
**Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto**  
 Di Tempat

Dengan hormat,  
 Mendasari surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Nomor: B.n.1703/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/04/2024 tertanggal 19 April 2024, perihal permohonan permohonan ijin riset individu, dengan ini memberikan ijin kepada:

1 Nama	: Diah Miftakhul Jannah
2 NIM	: 2017401014
3 Semester	: VIII (Delapan)
4 Jurusan/Prodi	: Manajemen Pendidikan Islam
5 Alamat	: Jl. Raya Bulupayung RT 004 RW 008 Bulupayung Kesugihan Cilacap
6 Judul	: Manajemen Kurikulum Program Tahfidz Al-Qur'an di PKBM Darul Qur'an Baturraden Banyumas

Untuk melakukan riset individu pada:

1 Obyek	: Manajemen Kurikulum Program Tahfidz Al-Qur'an
2 Tempat/lokasi	: PKBM Darul Qur'an Al-Karim Baturraden
3 Tanggal riset	: 20/04/2024 s.d. 20/06/2024
4 Mode penelitian	: Kualitatif

Demikian surat pemberian ijin ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Baturraden, 3 Juni 2024  
 Mengetahui,  
 Kepala Sekolah



**Singgih Muallim, S.H.**



## Lampiran 9. Blangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 835624 Faksimil (0281) 836553  
www.uinsu.ac.id

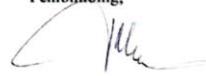
## BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Diah Miftakhul Jannah  
NIM : 2017401014  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam / Manajemen Pendidikan Islam  
Pembimbing : Dr. Saefuddin Syafi'i, M. Ed  
Judul : Manajemen Kurikulum Program Tahfidz Al-Qur'an di PKBM Darul Qur'an Baturraden Banyumas

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Selasa/ 23-Jan-2024	Bimbingan Bab I, II, III		
2	Senin/ 26-Feb-2024	Perbaikan susunan kalimat Bab I, II, III		
3	Senin/ 4-Maret-2024	Perbaikan susunan kalimat Bab I, II, III		
4	Senin/ 13-Mei-2024	Perbaikan para bab IV para susunan kalimat.		
5	Senin/ 22-Mei-2024	Perbaikan Bab IV untuk menambahkan hasil penelitian orang lain.		
6	Kamis/ 23-Mei-2024	Perbaikan para bab V untuk perbaikan kalimat Perbaikan para bab V para saran		
7	Senin/ 27-Mei-2024	Perbaikan para bab VI Para lanjutan teori Perbaikan para bab VI Para Pembahasan		
8	Kamis/ 30-Mei-2024	Perbaikan para bab VII Para perbaikan kalimat		
9	Senin/ 3-Mei-2024	Perbaikan Bab VII Para perbaikan kalimat Perbaikan Bab VIII Penampakan penelitian orang lain di Pembahasan		

10	Rabu/ 5-Juni-2024	Perbaikan Bab III Pada Triangulasi serta Perbaikan Bab IV Pada pembahasan		
11	Jumate/ 7-Juni-2024	Bab III, Perbaikan wawancara, dan Teknik analisis data		
12	Senin/ 10-Juni-2024	ACC		

Purwokerto, 10 Juni 2024  
Pembimbing,



**Dr. Saefuddin Syaifi, M. Ed**  
NIP. 19621127 199203 1 003

*Lampiran 10. Surat Keterangan Seminar Proposal*

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

---

**SURAT KETERANGAN**  
**SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**  
No.B.e- /Un.19/FTIK.J.MPI/PP.05.3/01/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi MPI, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN SAIZU Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Manajemen Kurikulum Program Tahfidz Al-Qur'an di PKBM Darul Qur'an Baturaden Banyumas

Sebagaimana disusul oleh,

Nama : Diah Miftakhul Jannah  
NIM : 2017401014  
Semester : VII  
Program Studi : MPI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 12/01/2024  
Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 12/01/2024  
Koordinator Program Studi



Sutrimo Purnomo, M.Pd.

*Lampiran 11. Surat Keterangan Komprehensif*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN**  
**No. B-1307/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/3/2024**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Diah Miftakhul Jannah  
 NIM : 2017401014  
 Prodi : MPI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 20 Maret 2024  
 Nilai : A

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 21 Maret 2024  
 Wakil Dekan Bidang Akademik,  
  
 D. Suparjo, M.A.  
 19730717 199903 1 001



Lampiran 13. Sertifikat Ujian Bahasa Inggris

	<p>MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT</p> <p>Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia   www.uinsatza.ac.id   +62 (281) 635624</p>	<p>وزارة الشؤون الدينية جمهورية اندونيسيا جامعة الائمة كيهي الحاج سيف الدين زهري الاسلاميه الحكومه جوروبرتو الوحده لتنمية اللغة www.bahasa.uinsatza.ac.id   +62 (281) 635624</p>
<p><b>CERTIFICATE</b> الشهادة</p> <p>No.:B-0174Un.19/K.Bhs/PP.009/ 2/2023</p>		
<p>This is to certify that Name Place and Date of Birth Has taken with Computer Based Test, organized by Language Development Unit on with obtained result as follows</p>	<p><b>DIAH MIFTAKHUL JANNAH</b> Cilacap, 12 Desember 2001 EPTUS 14 Februari 2023</p>	<p>منحت إلى الاسم محل وتاريخ الميلاد وقد جازلت الاختبار على أساس الكمبيوتر التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي</p>
<p>Listening Comprehension: 47 فهم السموع</p>	<p>Structure and Written Expression: 48 فهم العبارات والتراكيب</p>	<p>Reading Comprehension: 54 فهم المقروء</p>
<p>The test was held in UIN Professor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.</p>		
		
<p>EPTUS English Proficiency Test of UIN Prof. KH. SAIFUDDIN ZUHRI</p>	<p>IGLA Institusi Bahasa dan Sastra di Lufpan di Astoryan</p>	<p>Purwokerto, 14 Februari 2023 The Head of Language Development Unit, Dr. Ade Ruswatie, M. Pd. NIP. 19860704 201503 2 004</p>

Lampiran 14. Sertifikat BTA PPI



**IAIN PURWOKERTO**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**UPT MA'HAD AL-JAMI'AH**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

---

**SERTIFIKAT**

**Nomor: In.17/UPT.MAJ/17949/27/2021**

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

**NAMA : DIAH MIFTAKHUL JANNAH**  
**NIM : 2017401014**

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

<b># Tes Tulis</b>	<b>:</b>	<b>88</b>
<b># Tartil</b>	<b>:</b>	<b>85</b>
<b># Imla'</b>	<b>:</b>	<b>80</b>
<b># Praktek</b>	<b>:</b>	<b>85</b>
<b># Nilai Tahfidz</b>	<b>:</b>	<b>85</b>



Purwokerto, 27 Jul 2021



ValidationCode

*Lampiran 15. Sertifikat KKN*

The certificate is framed with a decorative border of overlapping green and yellow leaf-like shapes. At the top right, there are three logos: the UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri logo, the LPPM logo with the tagline 'Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat', and the KAMPUS logo.

# Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0770/K.LPPM/KKN.52/09/2023

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)  
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **DAH MIFTAKHUL JANNAH**  
NIM : **2017401014**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-52 Tahun 2024,  
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **90 (A)**.





Certificate Validation

Lampiran 16. Sertifikat PKL



*Lampiran 17. Daftar Riwayat Hidup***DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. Identitas Diri**

1. Nama Lengkap : Diah Miftakhul Jannah
2. NIM : 2017401014
3. Tempat/Tgl. Lahir: Cilacap, 12 Desember 2001
4. Alamat Rumah : Jalan Raya Bulupayung Rt 04/08, Bulupayung,  
Kesugihan, Cilacap
5. Jenis Kelamin : Perempuan
6. Nama Ayah : Mustofa
7. Nama Ibu : Ngatimah

**B. Riwayat Pendidikan**

1. Pendidikan Formal
  - a. TK PGRI Bulupayung
  - b. SD Negeri Bulupayung 03
  - c. SMP Negeri 1 Kesugihan
  - d. MA Negeri 1 Cilacap
2. Pendidikan Non Formal
  - a. Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah

Purwokerto, 9 Juni 2024

Penulis,



**Diah Miftakhul Jannah**  
NIM. 2017401014